

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK HIJAU PAITAN
(*Tithonia diversifolia*) DAN PUPUK KANDANG SAPI
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT PISANG FHIA-17**

SKRIPSI

OLEH:

EKA PRASADITYA RAMADHANI

14 821 0119



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang di susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari orang lain, telah dituliskan sumbernya serta jelas sesuai dengan norma,kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 6 November 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Eka Prasaditya Ramadhani
14.821.0119

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik universitas medan area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Prasaditya Ramadhani
NPM : 14.821.0119
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas medan hak bebas royalti noneksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Efektivitas pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini universitas medan area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 6 November 2018
Yang menyatakan

Eka Prasaditya Ramadhani

Judul Skripsi : "Efektivitas Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Pisang FHIA-17"

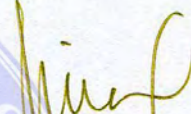
Nama : Eka Prasadya Ramadhani

NPM : 148210119

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komosi Pembimbing


(Dr. Ir. Suswati, MP)
Pembimbing I


(Ir. Rizal Aziz, MP)
Pembimbing II

Diketahui :




(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)
Dekan


(Ir. Ellen L. Panggabean, MP)

Ketua Prodi Agroteknologi

Tanggal Lulus : 28 September 2018



ABSTRACT

Eka Prasaditya Ramadhani. 14.821.0119. “The effectiveness of the application of Paitan (*Tithonia diversifolia*) green fertilizer and Cow manure to the growth FHIA-17 banana seedling”. Undergraduate Thesis Under Guidance Suswati, As Chair of the Supervisor and Rizal Aziz, As Advisory Member.

This study aims to look at the effect of application of Paitan (*Tithonia diversifolia*) green fertilizer and Cow manure on the growth of FHIA-17 banana seedling, which was carried out at the experimental garden of the faculty of agriculture, Medan Area University Jalan Kolam No.1 Medan Estate, Percut Sei Tuan District with 22 M above sea level, flat Topography and Alluvial Soil Type. This Research Begins From May To July 2018.

The design used in this study was Factorial Randomized Block Design with two treatment Factors. 1) Treatment of Paitan (*Tithonia diversifolia*) green fertilizer consists of five levels of treatment, namely, P0 = Only soil (Control); P1 = 12,5 g/5 kg of planting medium (equivalent to 5 tons ha⁻¹); P2 = 25 g/5 kg of planting medium (equivalent to 10 tons ha⁻¹); P3 = 37,5 g/5 kg of planting medium (equivalent to 15 tons ha⁻¹); P4 = 50 g/5 kg (equivalent to 20 tons ha⁻¹); and 2) Treatment of Cow manure consists of five levels of treatment, namely, K0 = Only soil (Control); K1 = 12,5 g/5 kg of planting medium (equivalent to 5 tons ha⁻¹); K2 = 25 g/kg of planting medium (equivalent to 10 tons ha⁻¹) K3 = 37,5 g/5 kg of planting medium (equivalent to 15 tons ha⁻¹) K4 = 50 g/5 kg (equivalent to 20 tons ha⁻¹); and repeated twice. Parameters observed in this study are: plant height (cm), number of leaves, stem circumference (cm), plant wet weight (g), plant dry weight (g).

The results of this study indicate that: Giving of Paitan (*Tithonia diversifolia*) green fertilizer significantly affects plant height and number of leaves; The provision of Cow manure had no significant effect on all observation parameters; and there are interactions between treatment factors which show no significant effect on all observation parameters.

Keywords : FHIA-17 banana seeds, Paitan, Cow manure

RINGKASAN

Eka Prasaditya Ramadhani. 14.821.0119 “ Efektivitas pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17”.Skripsi di bawah bimbingan Suswati, selaku ketua pembimbing dan Rizal Aziz, selaku anggota pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17, Yang dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan Dengan Ketinggian 22 M dpl, Topografi Datar dan Jenis Tanah Alluvial. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai dengan juli 2018.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAL) Faktorial dengan dua faktor perlakuan. 1) Perlakuan Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) terdiri dari lima taraf perlakuan yaitu, P0 = Hanya tanah saja (Kontrol); P1 = 12,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 5 ton ha⁻¹); P2 = 25 g/5 kg media tanam (setara dengan 10 ton ha⁻¹); P3 = 37,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 15 ton ha⁻¹); P4 = 50 g/5 kg media tanam (setara dengan 20 ton ha⁻¹); dan 2) Perlakuan Pupuk Kandang Sapi terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu, K0 = Hanya tanah saja (Kontrol); P1 = 12,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 5 ton ha⁻¹); K2 = 25 g/5 kg media tanam (setara dengan 10 t n ha⁻¹); K3 = 37,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 15 ton ha⁻¹); K4 = 50 g/5 kg media tanam (setara dengan 20 ton ha⁻¹); dan di ulang sebanyak 2 (dua) kali. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yakni : tinggi tanaman (cm), jumlah daun,lingkar batang (cm), berat basah tanaman (g), berat kering tanaman (g).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) berpengaruh nyata terhadap Tinggi tanaman dan Jumlah daun; Pupuk Kandang Sapi tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan; serta terdapat interaksi antar faktor perlakuan yang menunjukkan tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan.

Kata Kunci : Bibit pisang FHIA-17,Paitan,Pupuk Kandang Sapi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kehariban junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membuka mata hati dari alam kegelapan kealam penuh rahmat dan dihiasi dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **"Efektivitas Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Pisang FHIA-17"**.skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada progarm studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan serta dorongan semangat baik secara moril dan materi kepada penulis.
2. Bapak Dr.Ir.Syahbudin,MSi selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Ir.Suswati,MP selaku Ketua pembimbing skripsi yang telah sabar dan penuh dedikasi membimbing,memperhatikan dan mengarahkan selama masa studi dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ir.Rizal Aziz,MP selaku Anggota pembimbing skripsi yang telah sabar dan penuh dedikasi membimbing,memperhatikan dan mengarahkan selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu staf pengajar fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Seluruh sahabat dan teman sejawat yang tidak dapat disebut namanya satu persatu. Semoga doa dan dorongan dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk berbuat lebih baik lagi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan krtikian yang dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Medan,6 November 2018

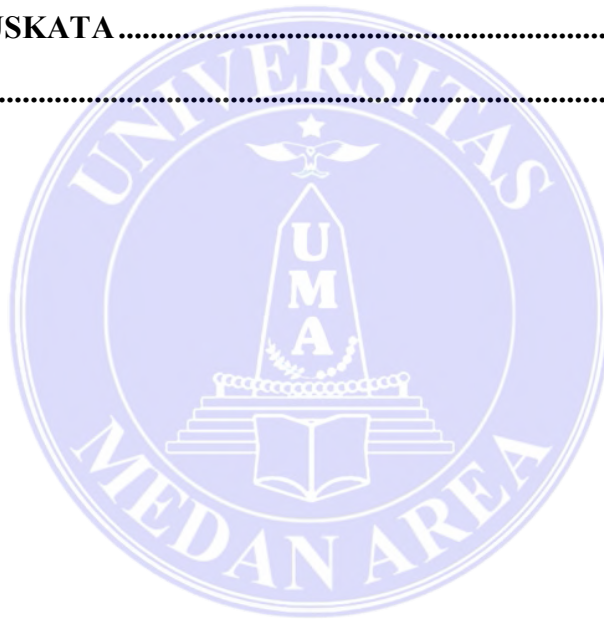
Eka Prasaditya Ramadhani



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Tanaman Pisang	6
2.2 Botani Tanaman Pisang	7
2.3 Morfologi Pisang FHIA-17	8
2.4 Produksi FHIA-17	9
2.5 Syarat Tumbuh.....	9
2.6 Pupuk Organik	10
2.6.1 Pupuk organik asal tanaman.....	11
2.6.2 Paitan.....	11
2.6.3 Pupuk kompos	14
2.6.4 Pupuk kandang sapi.....	15
 III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	 17
3.1 Tempat dan Waktu	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Metode Analisa	19
3.5 Pelaksanaan Penelitian	19
3.5.1 Pembuatan Pupuk Kandang sapi	19
3.5.2 Aplikasi Pupuk Hijaun Paitan	20
3.5.3 Persiapan Polybag	20
3.5.4 Penyiapan Bibit Pisang FHIA-17 dan Pemindahan	20
3.5.5 Pemeliharaan	21
3.5.6 Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	21
3.5.7 Analisa Tanah	22
3.5.8 Analisis Pupuk Hijau dan Kandang Sapi	22
3.6 Parameter Pengamatan	22
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm)	22
3.6.2 Lingkar Batang (cm)	23

3.6.3 Jumlah Daun.....	23
3.6.4 Beras Basah Tanaman (g).....	23
3.6.5 Berat Kering Tanaman (g).....	23
3.6.6 Efektivitas Aplikasi Perlakuan Terhadap Semua Parameter	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Tinggi Tanaman (cm).....	25
4.2 Lingkar Batang (cm)	28
4.3 Jumlah Daun.....	32
4.4 Berat Basah Tanaman	35
4.5 Berat Kering Tanaman	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
1. Kesimpulan	43
2. Saran.....	43
DAFTAR PUSKATA.....	44
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
4.1	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang FHIA-17 setelah aplikasi perlakuan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk kandang sapi.....	25
4.2	Tabel laju pertambahan tinggi tanaman dan efektivitas rata-rata tinggi Bibit pisang FHIA-17 setelah aplikasi pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk kandang sapi pada umur 0 mst – 8 mst.....	27
4.3	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Lingkar Batang Bibit pisang FHIA-17 setelah aplikasi perlakuan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk kandang sapi.....	28
4.4	Tabel laju pertambahan rata-rata Lingkar batang dan efektivitas rata-rata Lingkar batang bibit pisang FHIA-17 setelah aplikasi perlakuan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk kandang sapi pada umur 0 mst – 8 mst.....	30
4.5	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit pisang FHIA-17 setelah aplikasi pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk kandang sapi pada umur 0 mst – 8 ms	32
4.6	Tabel laju pertambahan rata-rata jumlah daun dan efektivitas rata-rata diameter batang bibit pisang FHIA-17 setelah aplikasi perlakuan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk kandang sapi.....	34
4.7	Rangkuman Hasil Uji Sidik Ragam Berat Basah Tanaman (g) Bibit Pisang FHIA-17 setelah aplikasi perlakuan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk kandang sapi.....	35
4.8	Rata-rata Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 setelah aplikasi Perlakuan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	37
4.9	Rangkuman Hasil Uji Sidik Ragam Berat Kering Tanaman (g) bibit Pisang FHIA-17 akibat pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	39
4.10	Rata-rata Berat Kering Bibit Pisang FHIA-17 setelah aplikasi Perlakuan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Gambar Pisang FHIA-17	9
Gambar 2.	Gambar Tanaman Paitan (<i>T.diversifolia</i>)	12
Gambar 3.	Bahan Pembuat Pupuk Kandang Sapi	118
Gambar 4.	Sumber Bahan Pupuk Kandang.....	118
Gambar 5.	Pencampuran EM4 dan Gula Merah	118
Gambar 6.	Pengadukan Pupuk Kandang sapi	118
Gambar 7.	Supervisi Dengan Ibu Ketua Pembimbing 1	119
Gambar 8.	Supervisi Dengan Bapak Anggota Pembimbing	119
Gambar 9.	Sampel Tanaman (P4K0-P4K4)	119
Gambar 10.	Sampel Tanaman (P3K0-P3K4).....	119
Gambar 11.	Sampel Tanaman (P2K0-P2K4).....	119
Gambar 12.	Sampel Tanaman (P0K0-P0K4).....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Denah Polybag pisang FHIA-17	47
2.	Letak polybag setiap ulangan.....	48
3.	Jadwal Penelitian.....	49
4.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang sapi pada Umur 0 MST.....	50
5.	Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) Pupuk Kandang sapi Umur 0 MST	51
6.	Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST	51
7.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	52
8.	Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	53
9.	Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST	53
10.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi dan Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 2 MST	54
11.	Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 2 MST	55
12.	Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 2 MST	55
13.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	56

14. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	57
15. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	57
16. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	58
17. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	59
18. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi Padi pada Umur 4 MST	59
19. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	60
20. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	61
21. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapipada Umur 5 MST	61
22. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	62
23. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	63
24. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	63
25. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	64

26. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	65
27. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang sapi pada Umur 7 MST	65
28. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	66
29. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) Dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	67
30. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	67
31. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 0 MST	68
32. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) Dan Kandang Sapi pada Umur 0 MST	69
33. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 0 MST	69
34. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	70
35. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	71
36. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	71
37. Data Pengamatan Lingkar Batang Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 2 MST	72

38. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 2 MST	73
39. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 2 MST	73
40. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	74
41. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST	75
42. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	75
43. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	76
44. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	77
45. Tabel Sidik Ragam Hasil Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	77
46. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	78
47. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	79
48. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	79
49. Data Pengamatan Jumlah Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	80

50. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	81
51. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	81
52. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	82
53. Tabel Dwikasta Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	83
54. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	83
55. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	84
56. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	85
57. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	85
58. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 0 MST	86
59. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 0 MST	87
60. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 0 MST	87
61. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	88

62. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	89
63. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 1 MST	89
64. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang sapi pada Umur 2 MST	90
65. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 2 MST	91
66. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapipada Umur 2 MST	91
67. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	92
68. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	93
69. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pupuk Hijau Paitan dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 3 MST	93
70. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	94
71. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	95
72. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 4 MST	95
73. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	96

74. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	97
75. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 5 MST	97
76. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	98
78. Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	99
79. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 6 MST	99
80. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	100
81. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	101
82. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 7 MST	101
83. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	102
84. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	103
85. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi pada Umur 8 MST	103
86. Data Pengamatan Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	104

87. Tabel Dwikasta Pengamatan Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	105
88. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Basah Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	105
89. Data Pengamatan Berat Kering Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	106
90. Tabel Dwikasta Pengamatan Berat Kering Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	107
91. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Kering Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>T.diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi	107
92. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>Tithonia diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0-8 MST	108
93. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>Tithonia diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0-8 MST	109
94. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>Tithonia diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0-8 MST	110
95. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>Tithonia diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi.....	111
96. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Kering Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Pemberian Pemberian Pupuk Hijau Paitan (<i>Tithonia diversifolia</i>) dan Pupuk Kandang Sapi.....	112
97. Data Hasil Analisis Tanah.....	116
98. Data Hasil Pupuk Kandang Sapi	116
99. Data Hasil Pupuk Hijau Paitan (<i>Tithonia diversifolia</i>)	117
100 Dokumentasi Penelitian	118



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pisang (*Musa paradisiaca*) adalah tanaman yang banyak tumbuh di daerah tropis maupun sub tropis. Indonesia sebagai salah satu Negara tropik, mempunyai iklim yang sangat cocok untuk tanaman pisang. Tanaman pisang adalah salah satu komoditas yang dapat digunakan sebagai sumber karbohidrat alternatif karena memiliki kandungan karbohidrat dan kalori yang cukup tinggi, harganya terjangkau dan bermanfaat bagi kesehatan manusia. Pisang memiliki kandungan gizi yang berbeda-beda. Rata-rata dalam setiap 100 g daging buah pisang mengandung air sebanyak 70 g, protein 1,2 g, lemak 0,3 g, pati 2,7 g, dan serat 0,5 g. Buah pisang juga kaya akan potassium, sebanyak 400 mg/100 g. Energi yang terkandung dalam setiap 100 g daging buah pisang sebesar 275 kJ – 465 kJ (Ashari, 2006).

Produksi pisang di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 6.279.290 ton atau mengalami peningkatan sebesar 90238 ton atau sekitar 1,45% dibandingkan tahun 2012. Sementara itu produksi pisang di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013 yaitu sebesar 342.298 ton. Sumatera Utara merupakan provinsi penghasil pisang terbesar kedua di Sumatera setelah provinsi Lampung, dan di Sumatera Utara sendiri pisang merupakan tanaman buah dengan produksi paling tinggi dibanding tanaman buah lainnya (Badan Pusat Statistik, 2015).

Di indonesia terdapat 250 jenis pisang yang dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok : (1) *Musa pardisiaca* var. sapientum (banana) yaitu pisang yang dapat langsung dimakan setelah matang atau pisang buah meja contoh : Pisang susu, hijau, mas, raja, ambon kuning, ambon, barangan, dll; (2)

Pisang hias yaitu kelompok jenis pisang yang digunakan sebagai pisang hias pada berbagai keperluan seperti pisang-pisangan yang digunakan untuk tanaman hias, pisang lilin dan pelepah (3) Pisang olahan (*Cooking banana*) yaitu pisang yang dapat dimakan setelah matang atau diolah dahulu, contoh: Pisang kepok danraja serta; (4) *Musa brachycarpay* yaitu jenis pisang yang berbiji dapat dimakan sewaktu masih mentah, seperti pisang batu atau disebut juga pisang klutuk atau pisang biji. Masing-masing kelompok pisang tersebut mempunyai fungsi dan karakteristik berbeda. Astawan (2005) dan Bappenas (2000).

Salah satu pisang yang dapat dimakan segar adalah Pisang FHIA-17 (*Fundacion Hondurena de Investigacion Agricola*). Tanaman pisang FHIA-17 termasuk kedalam kelompok pisang meja. Pisang FHIA-17 pisang yang diintroduksi dari Honduras Amerika tengah bekerja sama dengan Balai Penelitian Buah Tropika (Balitbul) pada tahun 2011. FHIA-17 telah didistribusikan ke lebih dari 50 negara untuk evaluasi agronomi dan hama dan penyakit pada Program Pengujian Musa Internasional (IMTP), dan Konsorsium untuk meningkatkan mata pencaharian berbasis pertanian di Afrika Tengah (CIALCA) (Alvarez, J.M., 2008).

Produksi pisang perlu ditingkatkan dengan cara pemupukan yang optimal bagi tanaman pisang dengan menggunakan pupuk organik yang terbuat dari limbah pertanian maupun industri baik pupuk berbentuk padat yang diberikan diaplikasikan melalui tanah berupa pupuk kompos maupun pupuk hijau. (Arsoh, 2010)

Paitan (*Tithonia diversifolia*) adalah gulma tahunan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber hara bagi tanaman pisang (Opala *et al.* 2009,

Crespo *et al.* 2011). Paitan memiliki kandungan hara 2,7-3,59% N; 0,14-0,47% P; 0,25-4,10% K. Purwani (2011). Bagian tanaman paitan yang dapat digunakan sebagai pupuk hijau adalah batang dan daunnya.

Keunggulan tanaman paitan yaitu memiliki kandungan hara yang tinggi terutama N, P dan K. ketersediaan dalam jumlah melimpah di lapangan dan dapat tumbuh di dataran tinggi, pertumbuhan yang cepat karena dapat diperbanyak secara vegetatif melalui stek dan generatif melalui biji, jumlah biomassa paitan $w_m = 11,3 \text{ ton/ha/tahun}$, Semua bagian tanaman dapat dijadikan sebagai sumber hijauan dan sekaligus dapat berperan sebagai biopestisida (nematoda, bakterisida, fungisida dan insektisida). Proses dekomposisi yang berlangsung sangat cepat, bisa dijadikan sebagai pupuk hijau, pupuk organik cair dan kompos. (Muhsanati *et al.* 2008, Hakim *et al.* 2012) dan mulsa (Liasu and Achakzai 2007, Adeniyi *et al.* 2008).

Selain pupuk hijau paitan tanaman pisang membutuhkan pupuk tambahan pupuk kompos kandang sapi. Kompos sapi merupakan hasil dekomposisi berupa limbah padat ternak sapi berupa campuran kotoran padat, urin dan sisa pakan ternak. Pupuk kandang yang berasal dari kotoran sapi yang baik untuk memperbaiki kesuburan, sifat fisika, kimia dan biologi tanah, meningkatkan unsur hara makro dan mikro, meningkatkan daya pegang air dan meningkatkan kapasitas tukar kation (Hadis umitro, 2002).

Berdasarkan survey yang dilakukan di Desa Sampali jumlah peternak sapi yang ada di daerah tersebut sebanyak 200 orang, dimana setiap orang nya memiliki 10-50 ekor sapi, dengan jumlah populasi sapi 800-1000 ekor. Menurut uraian diatas setiap sapi mampu menghasilkan kotoran sebanyak 23,59 kg, maka

setiap harinya kotoran sapi mentah yang belum dimanfaatkan sebanyak 235,9 ton, maka dengan jumlah yang sangat melimpah dan memiliki banyak manfaat, kotoran sapi sangat potensial dijadikan bahan kompos.

Keunggulan dan keuntungan menggunakan kompos dari bahan kotoran sapi yaitu, memiliki kandungan hara yang tinggi seperti N (0,65%), P (0,15%) dan K (0,30%), sumber bahan yang digunakan merupakan limbah dari kotoran sapi yang belum dimanfaatkan, sumber bahan mudah didapatkan dari peternak sapi disekitaran Desa Sampali dan juga produksi kotoran yang dihasilkan dari setiap 1 ekor sapi mencapai 23,59 kg.

Sampai saat ini informasi tentang pemanfaatan sumber hijau paitan yang dikombinasikan dengan aplikasi/pemberian berbagai dosis pupuk kandang masih sedikit. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17?
2. Apakah pemberian pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17.

1.3 Tujuan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan bibit pisang FHIA-17
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan kandang sapi terhadap bibit pisang FHIA-17

1.4 Hipotesis Penelitian

1. Terdapat respon pertumbuhan yang baik pada bibit pisang FHIA-17 dari pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*)
2. Terdapat respon pertumbuhan yang baik pada bibit pisang FHIA-17 dari pemberian pupuk kandang sapi
3. Terdapat respon pertumbuhan yang baik pada bibit pisang FHIA-17 dari pemberian pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*) dan pupuk kandang sapi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai Salah satu bahan dalam penulisan skripsi guna memenuhi persyaratan untuk dapat meraih gelar sarjana di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Pemanfaatan Tanaman Hutan Paitan dan Kotoran Kandang Sapi Sebagai Pupuk hijau dan pupuk kompos.

I. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Pisang

Salah satu komoditas hortikultura dari kelompok buah - buahan yang saat ini cukup diperhitungkan adalah tanaman pisang. Pengembangan komoditas pisang bertujuan memenuhi kebutuhan akan konsumsi buah-buahan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dimana pisang merupakan sumber vitamin, mineral dan juga karbohidrat. Selain rasanya lezat, bergizi tinggi dan harganya relatif murah, pisang juga merupakan salah satu tanaman yang mempunyai prospek cerah karena di seluruh dunia hampir setiap orang gemar mengkonsumsi buah pisang (Komaryati dan Adi, 2012).

Buah pisang mengandung gizi cukup tinggi, kolesterol rendah serta vitamin B6 dan vitamin C tinggi. Zat gizi terbesar pada buah pisang masak adalah kalium sebesar 373 miligram per 100 gram pisang, vitamin A 250-335 gram per 100 gram pisang dan klor sebesar 125 miligram per 100 gram pisang. Pisang juga merupakan sumber karbohidrat, vitamin A dan C, serta mineral. Komponen karbohidrat terbesar pada buah pisang adalah pati pada daging buahnya, dan akan diubah menjadi sukrosa, glukosa dan fruktosa pada saat pisang matang (15-20 %) (Ismanto, 2015).

Pisang merupakan komoditi yang cukup menarik untuk dikembangkan dan ditingkatkan produksinya, jika ditinjau dari aspek perdagangan internasional. Namun, Indonesia yang tercatat sebagai negara produsen ranking keenam dunia, belum tercatat sebagai eksportir buah pisang. Sedangkan beberapa negara importir justru tercatat juga sebagai negara eksportir, contohnya yang menonjol dari

negara-negara importir buah pisang yang juga menjadi eksportir adalah Belgia, Amerika Serikat, Jerman, dan Prancis (Rusdiansyah, 2013).

2.2 Botani Tanaman Pisang

Menurut Tjitrosoepomo (2000) kedudukan tanaman pisang dalam sistematika (taksonomi)

tumbuhan pisang adalah sebagai berikut.

Divisi : Spermatophyta

Sub Divisi : Angiospermae

Kelas : Monocotyledonae

Famili : Musaceae

Genus : Musa

Spesies : *Musa paradisiaca* L

FHIA-17 (*Fundacion Hondurena De Investigacion Agricola*) adalah merupakan jenis pisang yang bukan berasal dari Indonesia. Nama lokal dari pisang FHIA-17 adalah Kabana atau Uganda. Pisang FHIA-17 ini ditemukan pertama kali oleh Gros Michel pada tahun 1989 di Afrika dan kemudian dikembangkan oleh FHIA. Pisang ini toleran terhadap *Fusarium oxysporum* f. sp. Penggerek bonggol pisang dan rentan terhadap bakteri, *Xanthomonas campestris* pv. *musacearum* dan nematoda *Radopholus similis* dan pisang ini juga peka terhadap Banana bunchy top virus (BBTV). FHIA-17 telah didistribusikan ke lebih dari 50 negara untuk evaluasi agronomi dan hama dan penyakit selama Program Pengujian Musa Internasional (IMTP), dan untuk meningkatkan mata pencaharian berbasis pertanian di Afrika Tengah (CIALCA) (Alvarez, J.M., 2008)

FHIA-17 telah menunjukkan kinerja agronomi yang sangat baik dalam sejumlah percobaan di lapangan dimana biasanya mengungguli semua kultivar lain dan pisang lokal yang digunakan dan menghasilkan tandan terberat, jumlah tandan dan buah per tandan tertinggi, dan hasil tahunan tertinggi FHIA-17 (Jeff Daniells, *pers. Comm.* 2013).

. Hasil pengujian tim peneliti pisang Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang juga didukung oleh PT Tamora Stekindo dan PT. Hijau Biotechindo yang dilakukan pada tahun 2009 di desa Sempakata, 2011 di desa mekar sari, 2012-2015 dusun Laosambo sampai Desa Pengajahan tahun 2016 dengan lahan seluas 1500-3000 , jarak tanam 3 m x 3 m atau populasi mencapai 1.100 tanaman per hektar. Hasilnya cukup memuaskan hingga 80%, bahkan di lahan endemik atau sudah pernah berkembang penyakit tanaman pisang FHIA-17 dapat tetap tumbuh dengan baik. Dan harga jual Tanaman pisang FHIA-17 adalah Rp.7000, sehingga akumulasi harga pertandan Rp.96.000 (13 sisir) (Suswati *et, al* 2017).

2.3 Morfologi Pisang FHIA-17

Tanaman pisang FHIA-17 memiliki tinggi 3 m - 3,5 m, memiliki daun berwarna hijau muda sampai hijau tua dengan bercak coklat gelap yang terdapat di daun. Tandannya berbentuk silindris dan bagian bantalan buah menggantung horizontal ke sumbu umum tandan. Buahnya berwarna hijau muda, semi melengkung dan panjang buah 21 cm sampai 25 cm dan Lingkar 3-4 cm. Buah matang berwarna kuning, tandan sepanjang 2 m dan memiliki 15-19 per tandannya (Alvarez, J.M., 2008)

2.4 Produksi Pisang FHIA-17

Pisang FHIA-17 dapat menghasilkan 40-60 kg tandan atau 69-40 ton/ha. Dengan jarak tanam 2 m x 2 m dengan populasi 1600 tanaman per hektar. (Suswati *et.al* 2015)



Gambar 2.1.2 Tampilan buah FHIA-17 dilokasi tanam di dusun Lao Samba Kec. STM Hulu (Dokumentasi Suswati *et.al* 2017)

2.5 Syarat Tumbuh

a. Iklim

Tanaman pisang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada daerah yang memiliki iklim tropis basah, lembab dan panas. Walaupun demikian tanaman pisang masih dapat tumbuh di daerah subtropis. Selain itu pada kondisi tanpa air, pisang masih tetap tumbuh karena air disuplai dari batangnya yang berair tetapi produksinya sangat sedikit. Curah hujan optimal adalah 1,520–3,800 mm/tahun dengan 2 bulan kering. Variasi curah hujan harus diimbangi dengan ketinggian air tanah agar tanah tidak tergenang (Rismunandar, 1990; Robinson & Souco, 2010).

b. Media Tanam

Syarat media tanam untuk pertumbuhan tanaman pisang yaitu tanah yang kaya humus dan mengandung kapur atau tanah berat. Air harus selalu tersedia tetapi tidak boleh menggenang karena pertanaman pisang harus diairi dengan intensif. Ketinggian air tanah di daerah basah adalah 50-200 cm, di daerah setengah basah 100-200 cm dan di daerah kering 50-150 cm. Tanah yang telah mengalami erosi tidak akan menghasilkan panen pisang yang baik. Tanah harus mudah meresapkan air dan tanaman pisang tidak dapat tumbuh dan berkembang pada tanah yang mengandung garam 0,07 % (Rismunandar, 1990; Robinson & Souco, 2010).

c. Ketinggian Tempat

Tanaman pisang cukup toleran terhadap ketinggian dan kekeringan. Di Indonesia, umumnya tanaman dapat tumbuh di dataran rendah sampai pegunungan setinggi 2.000 m dpl. Sedangkan untuk pisang Ambon, Nangka dan Tanduk tumbuh baik sampai ketinggian 1.000 m dpl (Rismunandar, 1990; Robinson & Souco, 2011).

2.6 Pupuk Organik

Pupuk organik merupakan pupuk yang bahan bakunya berasal dari makhluk hidup baik berupa tumbuhan maupun hewan. Biasanya yang dijadikan bahan baku adalah limbah tumbuhan seperti daun kering, jerami, maupun tumbuhan lain dan limbah peternakan seperti kotoran sapi, kotoran kerbau dan kotoran ternak lainnya. (Setiawan, 2010).

Pupuk organik merupakan bahan pembenah tanah yang paling baik dibanding bahan pembenah lainnya. Nilai pupuk yang dikandung pupuk organik

pada umumnya rendah dan sangat bervariasi, misalkan unsur nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) tetapi juga mengandung unsur mikro esensial lainnya. Pupuk organik membantu dalam mencegah terjadinya erosi dan mengurangi terjadinya retakan tanah. Nitrogen dan unsur hara lain yang dikandung oleh pupuk organik dilepaskan secara perlahan-lahan. Penggunaan secara berkesinambungan akan banyak membantu dalam membangun kesuburan tanah. (Suriadikarta dan Styorini, 2005).

2.6.1 Pupuk Organik Asal Tanaman

Pupuk hijau adalah bagian dari tanaman yang masih hidup dan diberikan pada tanaman. Pupuk hijau terbuat dari tanaman atau komponen tanaman yang ditanamkan ke dalam tanah. Jenis tanaman yang banyak digunakan adalah dari familia *Leguminosae* atau kacang-kacangan dan jenis rumput-rumputan (rumput gajah). Jenis tersebut dapat menghasilkan bahan organik lebih banyak daya serap haranya lebih besar dan mempunyai bintil akar yang membantu mengikat nitrogen dari udara.

Pupuk hijau sebagai pupuk organik dari tumbuh-tumbuhan, ada yang melalui proses pembusukan (dekomposisi) oleh bakteri pengurai, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman. Beberapa jenis tanaman seperti pohon Trembesi (*Samanea Saman*), daun paitan (*Tithonia diversifolia*) dan daun lantoro (*Leucaena leucocephala*) berpotensi sebagai pupuk hijau. (Agustina dan Enggariyanto, 2004).

2.6.2 Paitan (*Tithonia diversifolia*)

Paitan merupakan merupakan jenis tumbuhan berbunga famili Asteraceae yang dikenal di Meksiko sebagai bunga matahari, bercabang sangat banyak,

berbatang lembut dan agak kecil, dalam waktu yang singkat dapat membentuk semak yang lebat (Jama *et al*, 2000).

Taksonomi tumbuhan paitan menurut Tjitrosoepomo (1988) adalah sebagai berikut :

Divisi : *Spermatophyta*

Sub divisi : *Angiospermae*

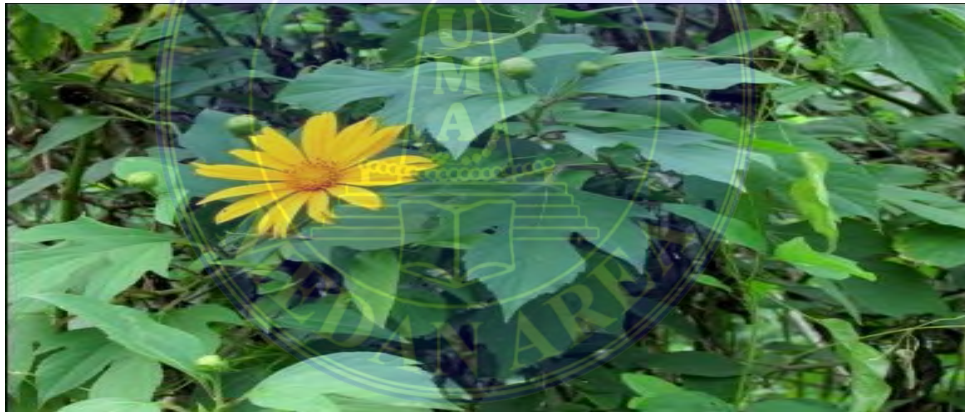
Kelas : *Dicotyledoneae*

Ordo : *Asterales*

Famili : *Asteraceae*

Genus : *Tithonia*

Spesies : *Tithonia diversifolia* (Hemsley) A. Gray



Gambar 2.1.3 Paitan Dokumentasi Pribadi 2018

Tumbuhan ini disebut juga bunga pahit (Sumatera Barat) atau bunga paitan (Jawa Timur) yang dapat tumbuh pada ketinggian 20 m sampai 900 m dpl (Hakim dan Agustian, 2012). Paitan memiliki akar tunggang yang dalam, bercabang banyak dan berasosiasi dengan jamur dan bakteri pelarut fosfat, bakteri penambat N seperti Azotobakter, serta bakteri penghasil fitohormon (Agustian *et al*, 2010).

Paitan merupakan gulma tahunan yang berpotensi sebagai sumber bahan organik karena produksi biomasnya tinggi yaitu sekitar 5,6-8.1 t/th dalam dua kali pangkasan. Sebagai sumber hara paitan mengandung (2.7-3.59% N, 0.14-0.47% P, 0.25- 4.10% K).

Tanaman paitan merupakan salah satu jenis tanaman yang baik untuk meningkatkan mutu pupuk kompos. Penggunaan paitan sebagai pupuk organik mempunyai beberapa keunggulan, ditinjau dari beberapa aspek:

1. Pemanfaatan pangkasan paitan sebagai mulsa, disebarkan di permukaan tanah sebagai penutup tanah mampu mengendalikan gulma, di samping fungsi utamanya mengurangi penguapan air tanah dan mengurangi fluktuasi suhu tanah. Mulsa paitan cepat mengalami dekomposisi dan haranya terdaur ulang, sehingga menambah kesuburan tanah.
2. Pemanfaatan pangkasan paitan sebagai bahan kompos. Pemberian kompos penting bagi perbaikan sifat fisik, kesuburan kimiawi (peningkatan kadar N, P, K, dan Mg tanah) dan peningkatan kehidupan biota tanah, sehingga meningkatkan kualitas tanah.
3. Pemanfaatan pangkasan paitan sebagai pupuk hijau dan substitusi pupuk anorganik. Tumbuhan paitan dapat menghasilkan biomassa yang tinggi, yaitu 1,75-2,0 kg/m²/tahun (Cong 2000). Menurut penelitian Purwani (2011), paitan mengandung 2,7-3,59% N; 0,14-0,47% P; dan 0,25-4,10% K, sehingga pemberian kompos paitan dapat mengurangi penggunaan dosis pupuk anorganik.

4. Daun paitan kering mengandung N 3,50-4,00%, P 0,35-0,38%, K 3,50-4,10%, Ca 0,59%, dan Mg 0,27%. Pupuk hijau dari paitan juga dapat mensubstitusi pupuk KCl (Hartatik 2007).

Hasil penelitian Simanihuruk (2010) menunjukkan bahwa 70% Paitan+30% Urea pada tanah Ultisol dapat menghasilkan N total tanah tertinggi sebesar 0,35%. Kandungan C organik pada lahan padi gogo meningkat 39,47% pada media yang dipupuk dengan kompos paitan dan urea dengan perbandingan pupuk 90% : 10% dibandingkan dengan yang hanya dipupuk dengan pupuk anorganik (100% Urea). Hasil penelitian Resi (2010) juga menunjukkan bahwa pemberian kompos jerami yang dicampur dengan paitan pada sawah intensifikasi dapat mengurangi penggunaan pupuk buatan sebanyak 50 kg ha⁻¹ (25% rekomendasi), dan 75 kg ha⁻¹ KCl (hemat 100% rekomendasi) serta penggunaan pupuk P sementara tidak perlu diberikan (hemat 100%).

2.6.3 Pupuk Kompos

Kompos merupakan pupuk yang berasal dari sisa-sisa bahan organik yang dapat memperbaiki sifat fisik dan struktur tanah, meningkatkan daya menahan air, kimia tanah dan biologi tanah. Sumber bahan pupuk kompos antara lain berasal dari limbah organik seperti sisa-sisa tanaman (jerami, batang, dahan), sampah rumah tangga, kotoran ternak (sapi, kambing, ayam, itik), arang sekam, abu dapur dan lain-lain (Rukmana, 2007).

Pupuk organik dalam bentuk yang telah dikomposkan ataupun segar berperan penting dalam perbaikan sifat kimia, fisika dan biologi tanah serta sumber nutrisi tanaman. Penggunaan kompos/pupuk organik pada tanah memberikan manfaat diantaranya menambah kesuburan tanah, memperbaiki

struktur tanah menjadi lebih remah dan gembur, memperbaiki sifat kimiawi tanah, sehingga unsur hara yang tersedia dalam tanah lebih mudah diserap oleh tanaman, memperbaiki tata air dan udara dalam tanah, sehingga akan dapat menjaga suhu dalam tanah menjadi lebih stabil, mempertinggi daya ikat tanah terhadap zat hara, sehingga mudah larut oleh air dan memperbaiki kehidupan jasad renik yang hidup dalam tanah. Untuk memperoleh kualitas kompos yang baik perlu diperhatikan pada proses pengomposan dan kematangan kompos, dengan kompos yang matang maka frekuensi kompos akan meracuni tanaman akan rendah dan unsur hara pada kompos akan lebih tinggi dibanding dengan kompos yang belum matang. (Rukmana, 2007)

2.6.4 Pupuk Kandang Sapi

Pupuk kandang adalah pupuk yang berasal dari campuran kotoran-kotoran ternak, urine, serta sisa-sisa makanan ternak tersebut. Pupuk kandang ada yang berupa cair dan ada pula yang berupa padat, tiap jenis pupuk kandang memiliki kelebihan masing-masingnya. Setiap hewan akan menghasilkan kotoran dalam jumlah dan komposisi yang beragam. Kandungan hara pada pupuk kandang dapat dipengaruhi oleh jenis ternak, umur ternak, bentuk fisik ternak, pakan dan air (Pranata, 2010).

Pupuk kandang sapi merupakan pupuk kandang yang berasal dari kotoran sapi yang baik untuk memperbaiki kesuburan, sifat fisika, kimia dan biologi tanah, meningkatkan unsur hara makro dan mikro, meningkatkan daya pegang air dan meningkatkan kapasitas tukar kation (Hadisumitro, 2002).

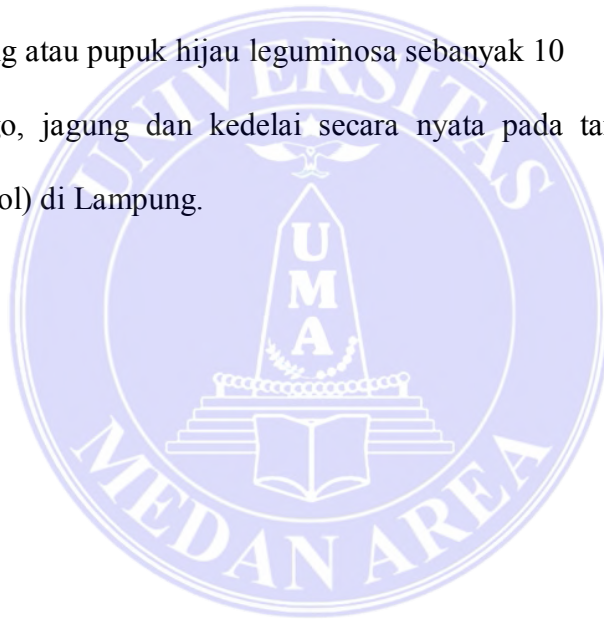
Kotoran sapi merupakan bahan organik secara spesifik berperan meningkatkan ketersediaan fosfor dan unsur-unsur mikro, mengurangi pengaruh

buruk dari aluminium, menyediakan karbondioksida pada kanopi tanaman, terutama pada tanaman dengan kanopi lebat, dimana sirkulasi udara terbatas, kotoran sapi banyak mengandung hara yang dibutuhkan oleh tanaman seperti N, P, K, Ca, Mg, S dan B (Buckman, 1982).

Menurut Pujiharti *et.al.* (1997) pemberian pupuk kandang dapat meningkatkan produksi secara nyata pada bawang merah dengan dosis 10-30

g/buncis dengan dosis pupuk kandang 5 g/buncis.

Basa *et.al.* (1991) melaporkan bahwa pemberian bahan organik berupa pupuk kandang atau pupuk hijau leguminosa sebanyak 10 g/m² meningkatkan hasil padi gogo, jagung dan kedelai secara nyata pada tanah Podsolik Merah Kuning (Ultisol) di Lampung.



III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan PBSI Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dengan ketinggian tempat ± 22 meter diatas permukaan laut (mdpl) dan topografi datar dan jenis tanah aluvial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2018.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bibit Pisang FHIA-17, EM4, gula merah, tanaman paitan, dan pupuk kandang sapi. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, polybag, parang, penggaris, meteran, terpal dan alat tulis.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang di uji pupuk hijau paitan (P) yang terdiri dari 5 taraf perlakuan dan kompos pupuk kandang sapi (K) yang terdiri dari 5 taraf perlakuan, yakni :

Faktor I perlakuan dengan notasi (P) yang terdiri dari lima taraf perlakuan :

P0 = Tanpa Pupuk hijau paitan (Kontrol)

P1 = 12,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 5 %)

P2 = 25 g/5 kg media tanam (setara dengan 10 %)

P3 = 37,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 15 %)

P4 = 50 g/5 kg media tanam (setara dengan 20 %)

Faktor II perlakuan dengan notasi (K) yang terdiri dari lima taraf perlakuan :

K0 = Tanpa perlakuan Pupuk kandang Sapi (Kontrol)

K1 = 12,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 5 %)

K2 = 25 g/5 kg media tanam (setara dengan 10 %)

K3 = 37,5 g/5 kg media tanam (setara dengan 15 %)

K4 = 50 g/5 kg media tanam (setara dengan 20 %)

Dengan demikian diperoleh kombinasi perlakuan sebanyak $5 \times 5 = 25$

P0K0	P0K1	P0K2	P0K3	P0K4
P1K0	P1K1	P1K2	P1K3	P1K4
P2K0	P2K1	P2K2	P2K3	P2K4
P3K0	P3K1	P3K2	P3K3	P3K4
P4K0	P4K1	P4K2	P4K3	P4K4

Rumus mencari ulangan :

$$(tc-1) (r-1) \geq 15$$

$$(25-1) (r-1) \geq 15$$

$$24 (r-1) \geq 15$$

$$24r \geq 24+15$$

$$r \geq 39/24$$

$$r \geq 1,63$$

$$r = 2$$

Satuan penelitian :

Jumlah ulangan	= 2 ulangan
Ukuran polybag	= 30 x 35 cm
Jumlah polybag	= 50 polybag
Jumlah tanaman sampel/polybag	= 1 tanaman
Jumlah bibit keseluruhan	= 50 bibit
Jarak antar ulangan	= 100 cm
Jarak setiap polybag	= 50 cm

3.4 Metode Analisa

Metode analisa data yang dipakai untuk rancangan acak kelompok factorial ini adalah :

$$Y_{ijk} = \mu + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan :

Y_{ijk} = Hasil pengamatan dari setiap plot percobaan yang mendapat perlakuan faktor 1 tahap ke j dan faktor dua taraf dan ditempatkan diulangan kelompok i

μ = Pengaruh nilai tengah

ρ_i = Pengaruh Kelompok ke i

α_j = Pengaruh Perlakuan faktor 1 tahap ke j

β_k = Pengaruh Faktor 2 ke tahap j

$(\alpha\beta)_{jk}$ = Pengaruh interaksi antara faktor 1 ke tahap j dengan faktor 2 taraf ke k

ϵ_{ijk} = Pengaruh galat percobaan dari setiap perlakuan yang mendapatkan faktor 1 taraf ke j dan faktor 2 taraf ke k serta ditempatkan di ulangan atau kelompok i

Apabila hasil penelitian ini berpengaruh nyata, maka dilakukan pengujian lebih lanjut dengan uji jarak Duncan, dan apabila penelitian ini tidak berpengaruh nyata, maka tidak perlu di uji lanjut (Gomez dan Gomez, 2005).

3.5 Pelaksanaan Penelitian

3.5.1 Pupuk kandang sapi

Bahan yang digunakan yaitu 5 kg kotoran sapi, EM4 150 ml, gula merah sebanyak 150 g yang telah di iris dan dilarutkan kedalam air 2 L. Alat yang digunakan yaitu ember, gayung, cangkul, dan terpal.

Cara pembuatan pupuk organik kandang sapi yaitu dengan meletakkan kotoran sapi diatas terpal lalu disiram dengan larutan EM4 sebanyak 150 ml yang

telah dicampur dengan larutan gula merah diaduk hingga merata dengan menggunakan cangkul. Setelah merata dibungkus dengan terpal hingga rapat jangan ada sampai ada rongga yang tersisa disemua bagian, fungsinya agar bakteri pengurai dapat menguraikan pupuk kandang dengan sempurna. Setiap dua hari sekali dilakukan pembalikan pupuk kandang setelah dilakukan pembalikan lalu tutup kembali dengan rapat. dan setelah 1 bulan pupuk kandang sudah siap digunakan pada lahan pertanian dengan ciri-ciri : pupuk kandang tidak mengeluarkan bau, warna dari pupuk kandang berubah menjadi coklat kehitaman, dan jika dipegang pupuk kandang tidak menggumpal.

3.5.2 Aplikasi pupuk hijau paitan

Bahan Paitan di ambil dari bandar setia dengan ketinggian 22 mdpl, bahan paitan diambil dari daun dan batang sebanyak 5 kg, dengan pangkasan sepanjang 50 cm dari pangkal batang kemudian dipotong-potong dengan ukuran 2-5 cm. Aplikasi pupuk hijau paitan bersamaan dengan pemberian pupuk kandang pada saat pemindahan bibit pisang ke polybag dan di campurkan dengan media tanam lainnya.

3.5.3 Persiapan Polybag

Polybag yang digunakan yaitu ukuran 30 x 35 cm dengan volume 6 kg yang di isi dengan tanah topsoil.

3.5.4 Penyiapan bibit pisang FHIA-17 dan pemindahan bibit

3.5.4.1 Penyiapan bibit pisang HIA-17

Bibit pisang FHIA-17 yang digunakan adalah bibit pisang FHIA-17 yang sudah diperbanyak melalui kultur jaringan bibit berumur 6 minggu yang telah di aklimatisasi ini diperoleh dari PT. Hijau Surya Biotechindo Kisaran,Kab, Asahan.

3.5.4.2 Pemindahan bibit pisang

Bibit pisang yang tersedia di pindahkan ke Polybag dengan ukuran 30 x 35 cm yang sudah berisi tanah, kompos dan pupuk hijau (kotoran sapi dan paitan) sesuai dosis perlakuan.

3.5.5 Pemeliharaan

3.5.5.1 Pemupukan

Aplikasi pupuk hijau dan pupuk kandang sapi diberikan pada saat bibit pisang FHIA-17 dipindahkan ke media tanam polybag. Pupuk hijau dan pupuk kandang diberikan sesuai dosis yang ditentukan dengan tanah pada media tanam polybag.

3.5.5.2 Penyiraman

Penyiraman dilakukan 2 kali sehari , pada pagi hari pukul 08.00 WIB dan sore hari 17.00 WIB, menggunakan air sumur dengan volume air 200-250 ml/tanaman (apabila hujan tidak dilakukan penyiraman).

3.5.5.3 Penyiangan

Penyiangan dilakukan dengan cara mencabut gulma disekitar tanaman dengan tujuan untuk menggemburkan tanah sekaligus membunuh bibit pisang tersebut. Penyiangan dilakukan ketika tanaman berumur 1 MST dan diulangi seminggu sekali.

3.5.6 Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Pencegahan organisme pengganggu tanaman (OPT) dilakukan dengan cara preventif dengan menjaga kebersihan lahan, gulma dan tumbuh-tumbuhan yang dapat menjadi inang bagi bibit pisang FHIA-17. Serta pengendalian hama dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara mengambil hama tersebut dan

mematikannya. Sebelum dilakukan pemindahan media tanam, bibit pisang FHIA-17 terlebih dahulu di semprot dengan larutan Fungisida Dithane untuk mencegah bibit dari serangan penyakit. dan bila bibit tetap terserang OPT maka akan dilakukan pengendalian dengan pestisida nabati.

3.5.7 Analisis Tanah

Analisis tanah dilakukan sebelum tanam, analisis tanah penting untuk mengetahui kandungan hara N,P,K,Ca,Mg,C-org dan PH yang terkandung pada tanah tersebut.

3.5.8 Analisis kompos dan pupuk hijau

Analisis kompos dan pupuk hijau dilakukan sebelum tanam, kompos dan pupuk hijau yang dianalisis yaitu kompos pupuk kandang dan pupuk hijau paitan (*Tithonia diversifolia*). analisis kompos dan pupuk hijau penting dilakukan untuk mengetahui kandungan hara N, P, K, Ca, Mg, C-organik dan pH yang terkandung pada kompos dan pupuk hijau tersebut. analisis kompos dan pupuk hijau dilakukan dengan cara mengambil 250 g sampel secara komposit setelah itu dimasukkan ke dalam kantong plastik analisa dilakukan di Laboratorium SOCFINDO.

3.6 Parameter Pengamatan

3.6.1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengamatan tinggi tanaman dilakukan pada umur 1 minggu setelah tanam sampai dengan 8 minggu setelah tanam (MST) dengan interval waktu pengamatan seminggu sekali. Tinggi tanaman diukur dengan menggunakan penggaris dan meteran dari leher akar sampai titik tumbuh terakhir atau ujung daun bibit pisang FHIA-17 yang paling ujung (tinggi).

3.6.2 Lingkar Batang (cm)

Pengamatan lingkar batang dilakukan pada umur 1 minggu setelah tanam sampai dengan 8 minggu setelah tanam (MST) dengan interval waktu seminggu sekali. Lingkar batang diukur dari batang pangkal bawah dengan meteran, lilitkan pita meteran ke batang pohon pastikan meteran tersebut lurus dan kencang disekeliling batang.

3.6.3 Jumlah Daun

Pengamatan jumlah daun dilakukan mulai umur 1 minggu setelah tanam sampai dengan 8 minggu setelah tanam (MST) dengan interval waktu sekali seminggu. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung helai daun yang telah membuka dengan sempurna.

3.6.4. Berat Basah Tanaman

Berat basah tanaman dilakukan setelah selesai pengamatan parameter pada 8 minggu setelah tanam (MST). pengukuran berat basah tanaman dilakukan dengan cara membongkar tanaman tersebut dari polybag dan membersihkannya dari tanah dan kotoran yang melekat.

3.6.5. Berat Kering Tanaman

Berat Kering tanaman dilakukan setelah pengukuran berat basah tanaman. pengukuran berat kering dilakukan setelah semua tanaman sampel dibongkar lalu dikering oven kan selama 72 jam dengan suhu 60°C dilakukan dilaboratorium SOCFINDO.

3.6.6. Efektivitas Aplikasi Perlakuan Terhadap Semua Parameter

Efektivitas aplikasi perlakuan terhadap semua parameter dilakukan dengan mengikuti rumus sebagai berikut:

- a. Efektivitas Tinggi Tanaman

$$\frac{\text{ET} - \text{DK}}{\text{DTP} - \text{DK}} \times 100\%$$

- b. Efektivitas Lingkar Batang Tanaman

$$\frac{\text{EDB} - \text{DK}}{\text{DDB} - \text{DK}} \times 100\%$$

- c. Efektivitas Jumlah Daun Tanaman

$$\frac{\text{EJD} - \text{DK}}{\text{DJD} - \text{DK}} \times 100\%$$

- d. Efektivitas Berat Basah Tanaman

$$\frac{\text{DBB} - \text{DK}}{\text{DDB} - \text{DK}} \times 100\%$$

- e. Efektivitas Berat Kering Tanaman

$$\frac{\text{DBK} - \text{DK}}{\text{DDB} - \text{DK}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ET : Efektivitas Tinggi tanaman
EDB : Efektivitas Lingkar Batang tanaman
EJD : Efektivitas Jumlah Daun tanaman
DTP : Data Tinggi Pengamatan
DDB : Data Lingkar Batang
DJD : Data Jumlah Daun
DBB : Data Berat Basah
DBK : Data Berat Kering
DK : Data Kontrol

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Nuriyani., Lusi, M. dan Oktanis, E. 2010. Rhizobakteria penghasil fitohormon IAA pada rhizosfir tumbuhan semak karamunting, titonia, dan tanaman pangan. Jurnal Solum VII(1): 49-60
- Alvarez, JM dan Rosales, FE Rosales, FE (ed.). 2008. Petunjuk identifikasi dan karakterisasi pisang FHIA dan hibrida pisang raja . Bioversity International, Montpellier. 15p.
- Ashari, S. 2006. Holtikultura Aspek Budidaya (Edisi Revisi). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta. 481 hlm.
- Arsoh, 2010. Pemanfaatan Limbah Blotong dan Pupuk Kandang Sapi Sebagai Pupuk Kompos dalam dalam [http:// Pupuk Kompos Blotong. Adobe – Reader.co.id](http://PupukKomposBlotong.adobe-reader.co.id) diakses pada tanggal 8 Maret 2018
- Astawan, Made. 2005. Pisang buah kehidupan. Kompas, 10 Agustus 2005.
- Atmojo, W.S. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pisang, Sumatera Utara.
- Bappenas. 2000. Pisang (*Musa spp*). Editor : Kemal Prihatman. Sistem Informasi Manajemen Pembangunan.
- Cong, P.T. 2000. Improving phosphorus availability in selected soil from upland case study: *Tithonia diversifolia*. Lemen University. Belgium.
- Gomez dan Gomez, 2005. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian (Eds)*. UIP Los Banos. Filipines.
- Hadisumitro, L.M. 2002. Membuat Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hartatik, W. 2007. *Tithonia diversifolia* sumber pupuk hijau. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian 29(5):3-5.
- Ismanto, H. 2015. Pengolahan Tanpa Limbah Tanaman Pisang. Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian. Batangkaluku
- Jama, B., C.A. Palm, R.J. Buresh, A. Niang, C. Gachengo, G. Nziguheba, and B. Amadalo. 2000. *Tithonia diversifolia* as a green manure for soil fertility improvement in western Kenya. Journal of Agroforestry System 49(2):201-221.

- Jemrifs.(2013).Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Pada Berbagai Pemberian Pupuk Nitrogen Di Lahan Kering Regosol.*Jurnal Ilmu Pertanian Vol.16 No.1 Hal 77-89.*
- Hartatik, W. 2007. *Tithonia diversifolia* Sumber Pupuk Hijau. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol.29, No.5, Bogor.
- Hakim, N, Agustian, Hermansah, dan Gusnidar. 2008. Budidaya Dan Pemanfaatan (*Tithonia diversifolia*). Presentasi. Universitas Andalas, Padang.
- Komaryati dan Adi,S. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi Budidaya Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*) di Desa Sungai Kunyit Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak. J. Iprekas : 53-61.
- Laude, S. Mahfudz, Fathurrahman, Sakka Samudin. (2014). Persistence of Atrazine and Oxyfluorfen in Soil Added with *Tithonia Diversifolia* and Chromolena Odorata Organic Matter. International Journal of Agriculture Innovations and Research Volume 2, Issue 5, p : 874 – 878.
- Liasu, M.O., A.K.K. Achakzai. 2007. Influence of *Tithonia diversifolia* leaf mulch and fertilizer application on the growth and yield on potted tomato plants. American-Eurasian J. Agric. Environ. Sci. 2:335-340.
- Muhsanati, A. Syarif, S. Rahayu. 2008. Pengaruh beberapa takaran kompos *Tithonia diversifolia* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*). Jerami 1:87-91.
- Purwani, J. 2011. Pemanfaatan *Tithonia diversifolia* (Hamsley) A. Gray untuk perbaikan tanah. Balai Penelitian Tanah. 253-263.
- Pranata, A.S., 2010, Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik, PT. Agromedia Pustaka, Jakarta Selatan.
- Rismunandar. 1990. Bertanam Pisang. C.V. Sinar Baru. Bandung
- Rukmana, R, 2007. Bertanam Petsai dan Sawi Kanisus, Yogyakarta. Hal : 11-35
- Rusdiansyah, D.2013. Potensi dan Peluang Investasi serta Permasalahan Komoditi Pisang di Kalimantan Timur. Badan Perijinan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
- Robinson, J.H.& Saucó, V.G. 2010. Banana and Plantains. 2nd Edition. CABI North America Office. USA.

Setiawan, B. S. 2010. *Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat*. Penebar Swadaya. Jakarta

Sudartiningsih, D., S. R. Utami dan B. Prasetya. 2002. Pengaruh pemberian pupuk urea dan pupuk “ organik diperkaya” terhadap ketersediaan dan serapan N serta produksi cabai besar (*Capsicum annuum* L.) pada tanah Inceptisol Karangploso Malang. *Agrivita*. 24(1) : 63 – 69.

Suriadikarta, D. A., & Setyorini, D, (2005), Baku mutu pupuk organik. In D. A. Suriadikarta, & D. Setyorini

Tjitrosoepomo. 1988. Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*). Gajah Mada University. Yogyakarta.



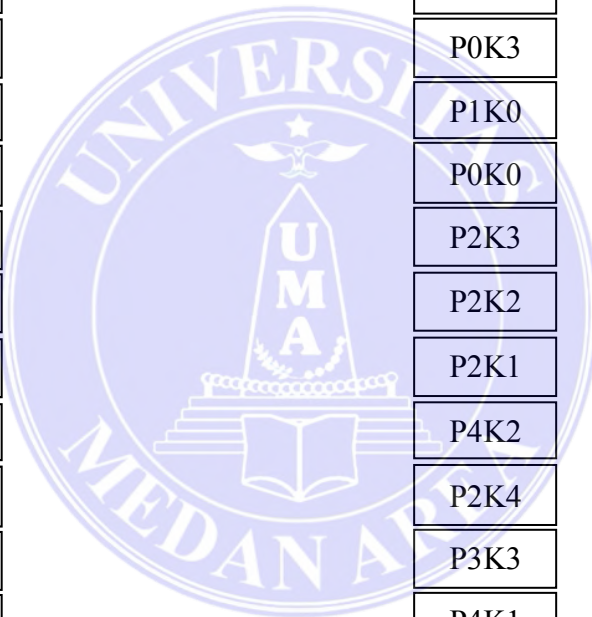
Lampiran 1. Denah Polybag Bibit Pisang FHIA-17

Ulangan 1

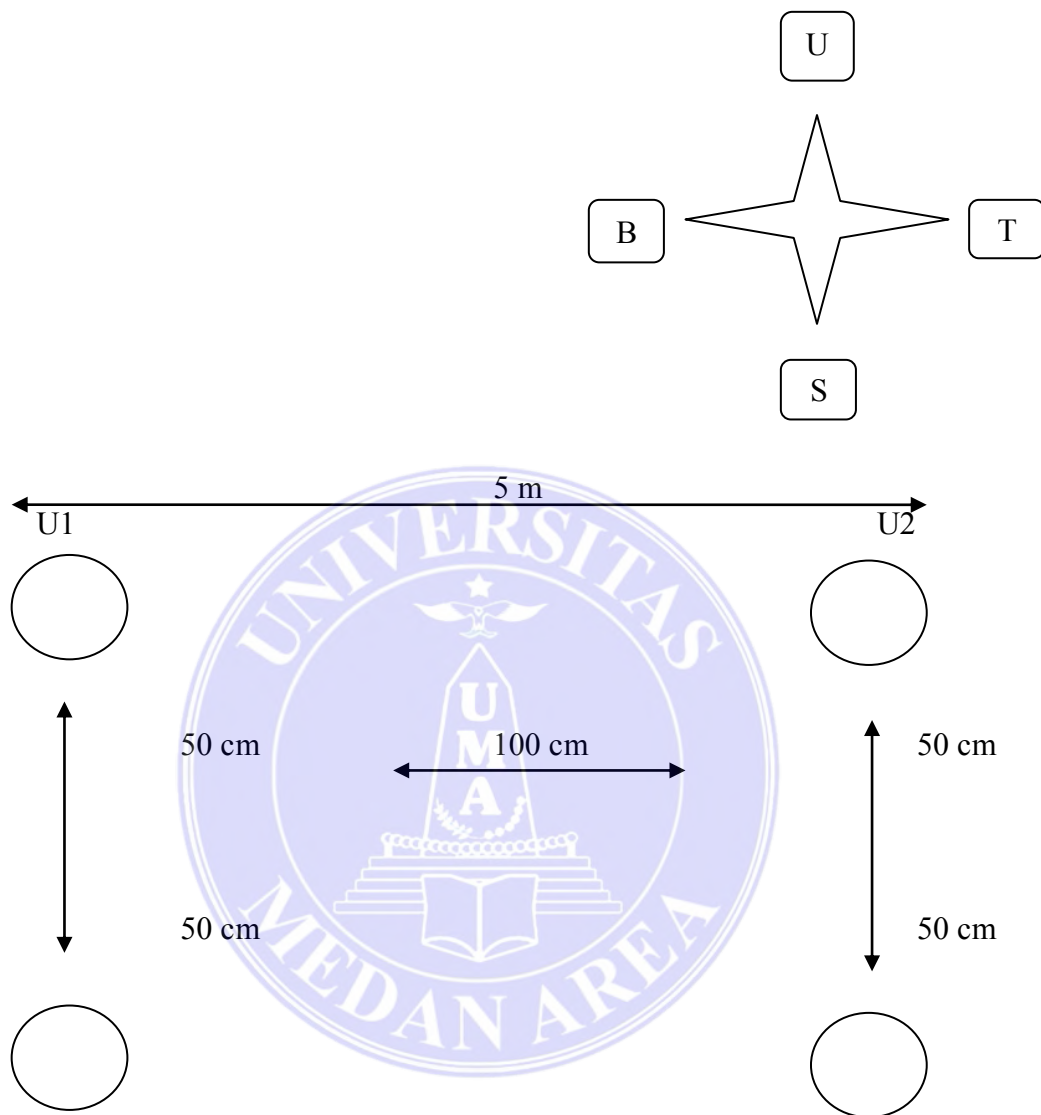
P3K0
P0K0
P3K3
P0K2
P2K2
P4K3
P4K2
P2K0
P1K2
P2K4
P1K2
P0K1
P1K0
P4K4
P2K3
P2K1
P3K1
P0K4
P0K3
P4K1
P3K4
P4K0
P3K2
P1K1
P1K4

Ulangan 2

P1K2
P4K4
P1K3
P0K1
P2K0
P0K2
P3K2
P0K3
P1K0
P0K0
P2K3
P2K2
P2K1
P4K2
P2K4
P3K3
P4K1
P1K1
P0K4
P4K0
P1K4
P3K1
P3K4
P3K3
P3K0



Lampiran 2. Letak polybag setiap ulangan



Keterangan :

O : Polybag

↔ : Jarak antar polybag

Lampiran 3. Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan (Tahun 2018)															
	April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Pupuk Kandang Sapi																
Persiapan lahan dan pengisian polybag																
Analisis Tanah, Pupuk Kandang sapi dan Pupuk Hijau (<i>T. diversifolia</i>)																
Pemindahan bibit pisang ke lahan																
Pemasangan Label																
Penanaman																
Pemeliharaan																
Pengamatan : a. Tinggi Tanaman b. Jumlah Daun c. Lingkar Batang d. Luas Daun																
g. Supervisi Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II																
h. Hitung Bobot Basah dan Kering bibit sampel																
Penyusunan Laporan																

Lampiran 4 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	21,30	19,00	40,30	20,15
P0K1	18,00	19,00	37,00	18,50
P0K2	20,20	17,00	37,20	18,60
P0K3	21,00	21,00	42,00	21,00
P0K4	18,00	20,00	38,00	19,00
P1K0	18,20	21,00	39,20	19,60
P1K1	18,00	18,00	36,00	18,00
P1K2	19,00	17,00	36,00	18,00
P1K3	18,10	17,00	35,10	17,55
P1K4	18,00	19,00	37,00	18,50
P2K0	18,00	19,00	37,00	18,50
P2K1	18,00	18,00	36,00	18,00
P2K2	21,00	18,00	39,00	19,50
P2K3	21,00	18,00	39,00	19,50
P2K4	18,20	18,00	36,20	18,10
P3K0	20,70	22,50	43,20	21,60
P3K1	20,00	18,50	38,50	19,25
P3K2	22,00	21,00	43,00	21,50
P3K3	20,00	19,00	39,00	19,50
P3K4	20,00	21,00	41,00	20,50
P4K0	21,20	20,50	41,70	20,85
P4K1	18,00	18,00	36,00	18,00
P4K2	22,00	18,00	40,00	20,00
P4K3	22,00	21,00	43,00	21,50
P4K4	21,00	21,00	42,00	21,00
Total	492,90	479,50	972,4	
Rataan	19,716	19,18		19,448

Lampiran 5 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	40,30	37,00	37,20	42,00	38,00	194,50	38,90
P1	39,20	36,00	36,00	35,10	37,00	183,30	36,66
P2	37,00	36,00	39,00	39,00	36,20	187,20	37,44
P3	43,20	38,50	43,00	39,00	41,00	204,70	40,94
P4	41,70	36,00	40,00	43,00	42,00	202,70	40,54
Total	201,40	183,50	195,20	198,10	194,20	972,40	
Rataan	40,28	36,70	39,04	39,62	38,84		38,896

Lampiran 6 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	18911,2					
Kelompok	1	3,5912	3,59	1,098	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	35,0008	8,75	2,676	tn	2,78	4,22
K	4	18,2148	4,55	1,393	tn	2,78	4,22
PxK	16	25,2492	1,58	0,483	tn	2,03	2,74
Galat	24	78,4648	3,27				
Total	49	19068,2					
						KK	0,03

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 7 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	21,70	19,40	41,10	20,55
P0K1	18,30	19,40	37,70	18,85
P0K2	20,70	17,40	38,10	19,05
P0K3	21,50	21,40	42,90	21,45
P0K4	18,30	20,50	38,80	19,40
P1K0	18,50	21,50	40,00	20,00
P1K1	18,30	18,50	36,80	18,40
P1K2	19,50	17,60	37,10	18,55
P1K3	18,40	17,50	35,90	17,95
P1K4	18,50	19,50	38,00	19,00
P2K0	18,30	19,30	37,60	18,80
P2K1	18,40	18,50	36,90	18,45
P2K2	21,40	18,50	39,90	19,95
P2K3	21,30	18,40	39,70	19,85
P2K4	18,70	18,50	37,20	18,60
P3K0	20,50	22,50	43,00	21,50
P3K1	20,40	19,00	39,40	19,70
P3K2	22,40	21,50	43,90	21,95
P3K3	20,50	19,60	40,10	20,05
P3K4	20,50	21,40	41,90	20,95
P4K0	21,50	20,80	42,30	21,15
P4K1	18,30	18,60	36,90	18,45
P4K2	22,50	18,70	41,20	20,60
P4K3	22,50	21,50	44,00	22,00
P4K4	21,50	21,40	42,90	21,45
Total	502,40	490,90	993,30	
Rataan	20,096	19,636		19,866

Lampiran 8 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	41,10	37,70	38,10	42,90	38,80	198,60	39,72
P1	40,00	36,80	37,10	35,90	38,00	187,80	37,56
P2	37,60	36,90	39,90	39,70	37,20	191,30	38,26
P3	43,00	39,40	43,90	40,10	41,90	208,30	41,66
P4	42,30	36,90	41,20	44,00	42,90	207,30	41,46
Total	204,00	187,70	200,20	202,60	198,80	993,3	
Rataan	40,80	37,54	40,04	40,52	39,76		39,732

Lampiran 9 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	19732,9					
Kelompok	1	2,645	2,65	0,847	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	33,9692	8,49	2,720	tn	2,78	4,22
K	4	16,6552	4,16	1,33	tn	2,78	4,22
PxK	16	24,3128	1,52	0,49	tn	2,03	2,74
Galat	24	74,9372	3,12				
Total	49	19882,8					

Keterangan tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 10 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	22,00	20,40	42,40	21,20
P0K1	18,50	20,00	38,50	19,25
P0K2	21,00	18,00	39,00	19,50
P0K3	21,80	22,00	43,80	21,90
P0K4	18,50	20,50	39,00	19,50
P1K0	19,20	21,50	40,70	20,35
P1K1	18,90	18,60	37,50	18,75
P1K2	19,70	18,00	37,70	18,85
P1K3	19,50	18,00	37,50	18,75
P1K4	18,80	20,00	38,80	19,40
P2K0	18,50	19,70	38,20	19,10
P2K1	18,70	19,00	37,70	18,85
P2K2	22,10	18,90	41,00	20,50
P2K3	21,80	19,00	40,80	20,40
P2K4	19,20	19,20	38,40	19,20
P3K0	21,50	22,50	44,00	22,00
P3K1	20,80	19,30	40,10	20,05
P3K2	22,90	22,00	44,90	22,45
P3K3	21,00	20,60	41,60	20,80
P3K4	21,50	22,00	43,50	21,75
P4K0	21,50	21,50	43,00	21,50
P4K1	18,80	19,00	37,80	18,90
P4K2	23,00	19,30	42,30	21,15
P4K3	23,30	22,00	45,30	22,65
P4K4	22,50	22,20	44,70	22,35
Total	515,00	503,20	1018,20	
Rataan	20,60	20,128		20,364

Lampiran 11 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	42,40	38,50	39,00	43,80	39,00	202,70	40,54
P1	40,70	37,50	37,70	37,50	38,80	192,20	38,44
P2	38,20	37,70	41,00	40,80	38,40	196,10	39,22
P3	44,00	40,10	44,90	41,60	43,50	214,10	42,82
P4	43,00	37,80	42,30	45,30	44,70	213,10	42,62
Total	208,30	191,60	204,90	209,00	204,40	1018,20	
Rataan	41,66	38,32	40,98	41,80	40,88		40,728

Lampiran 12 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	20734,6					
Kelompok	1	2,7848	2,78	0,80	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	38,7512	9,69	2,77	tn	2,78	4,22
K	4	19,7572	4,94	1,41	tn	2,78	4,22
PxK	16	25,3868	1,59	0,45	tn	2,03	2,74
Galat	24	83,8952	3,50				
Total	49	20902,4					

KK 0,03

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 13 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	23,00	21,00	44,00	22,00
P0K1	19,70	20,80	40,50	20,25
P0K2	22,50	18,00	40,50	20,25
P0K3	22,50	22,00	44,50	22,25
P0K4	19,30	21,30	40,60	20,30
P1K0	20,00	22,00	42,00	21,00
P1K1	19,50	19,30	38,80	19,40
P1K2	20,50	18,90	39,40	19,70
P1K3	19,50	19,00	38,50	19,25
P1K4	19,80	20,50	40,30	20,15
P2K0	19,20	20,60	39,80	19,90
P2K1	20,80	20,00	40,80	20,40
P2K2	22,10	20,70	42,80	21,40
P2K3	23,30	20,10	43,40	21,70
P2K4	20,20	21,20	41,40	20,70
P3K0	22,50	23,00	45,50	22,75
P3K1	21,80	20,30	42,10	21,05
P3K2	23,00	23,10	46,10	23,05
P3K3	22,00	22,10	44,10	22,05
P3K4	22,50	22,00	44,50	22,25
P4K0	22,20	21,50	43,70	21,85
P4K1	19,50	19,80	39,30	19,65
P4K2	23,00	19,30	42,30	21,15
P4K3	24,50	23,10	47,60	23,80
P4K4	23,50	23,50	47,00	23,50
Total	536,40	523,10	1059,50	
Rataan	21,456	20,924		21,19

Lampiran 14 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	44,00	40,50	40,50	44,50	40,60	210,10	42,02
P1	42,00	38,80	39,40	38,50	40,30	199,00	39,80
P2	39,80	40,80	42,80	43,40	41,40	208,20	41,64
P3	45,50	42,10	46,10	44,10	44,50	222,30	44,46
P4	43,70	39,30	42,30	47,60	47,00	219,90	43,98
Total	215,00	201,50	211,10	218,10	213,80	1059,50	
Rataan	43,00	40,30	42,22	43,62	42,76		42,38

Lampiran 15 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	22450,8					
Kelompok	1	3,5378	3,54	1,06	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	35,55	8,89	2,65	tn	2,78	4,22
K	4	16,046	4,01	1,20	tn	2,78	4,22
PxK	16	28,824	1,80	0,54	tn	2,03	2,74
Galat	24	80,42	3,35				
Total	49	22611,6					
						KK	0,03

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 16 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	23,50	21,80	45,30	22,65
P0K1	20,50	21,50	42,00	21,00
P0K2	23,50	19,00	42,50	21,25
P0K3	23,00	22,80	45,80	22,90
P0K4	20,80	22,00	42,80	21,40
P1K0	20,50	22,50	43,00	21,50
P1K1	22,00	21,30	43,30	21,65
P1K2	21,50	20,00	41,50	20,75
P1K3	20,60	20,00	40,60	20,30
P1K4	21,20	21,50	42,70	21,35
P2K0	21,50	21,50	43,00	21,50
P2K1	20,80	21,00	41,80	20,90
P2K2	23,10	21,70	44,80	22,40
P2K3	24,30	21,10	45,40	22,70
P2K4	21,50	22,30	43,80	21,90
P3K0	23,50	23,60	47,10	23,55
P3K1	22,50	20,30	42,80	21,40
P3K2	23,90	24,00	47,90	23,95
P3K3	23,00	23,10	46,10	23,05
P3K4	23,50	23,00	46,50	23,25
P4K0	23,00	22,00	45,00	22,50
P4K1	20,50	20,50	41,00	20,50
P4K2	24,00	20,30	44,30	22,15
P4K3	24,50	23,10	47,60	23,80
P4K4	24,50	24,50	49,00	24,50
Total	561,20	544,40	1105,60	
Rataan	22,448	21,776		22,112

Lampiran 17 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	45,30	42,00	42,50	45,80	42,80	218,40	43,68
P1	43,00	43,30	41,50	40,60	42,70	211,10	42,22
P2	43,00	41,80	44,80	45,40	43,80	218,80	43,76
P3	47,10	42,80	47,90	46,10	46,50	230,40	46,08
P4	45,00	41,00	44,30	47,60	49,00	226,90	45,38
Total	223,40	210,90	221,00	225,50	224,80	1105,60	
Rataan	44,68	42,18	44,20	45,10	44,96		44,224

Lampiran 19 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	24447					
Kelompok	1	5,6448	5,64	2,15	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	23,2708	5,82	2,22	tn	2,78	4,22
K	4	14,2388	3,56	1,36	tn	2,78	4,22
PxK	16	25,3932	1,59	0,61	tn	2,03	2,74
Galat	24	62,9028	2,62				
Total	49	24572,8					

Keterangan tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 18 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	24,50	21,80	46,30	23,15
P0K1	21,10	22,00	43,10	21,55
P0K2	24,00	20,00	44,00	22,00
P0K3	24,00	23,50	47,50	23,75
P0K4	21,30	22,00	43,30	21,65
P1K0	21,30	23,00	44,30	22,15
P1K1	21,50	21,80	43,30	21,65
P1K2	22,00	20,00	42,00	21,00
P1K3	22,00	20,50	42,50	21,25
P1K4	21,00	22,20	43,20	21,60
P2K0	21,50	21,50	43,00	21,50
P2K1	22,60	21,50	44,10	22,05
P2K2	23,60	22,00	45,60	22,80
P2K3	25,00	21,80	46,80	23,40
P2K4	22,00	22,90	44,90	22,45
P3K0	24,00	24,00	48,00	24,00
P3K1	23,50	21,40	44,90	22,45
P3K2	24,90	25,10	50,00	25,00
P3K3	23,50	23,70	47,20	23,60
P3K4	24,50	24,00	48,50	24,25
P4K0	23,50	23,70	47,20	23,60
P4K1	20,70	21,50	42,20	21,10
P4K2	24,70	21,30	46,00	23,00
P4K3	25,00	24,20	49,20	24,60
P4K4	25,00	25,50	50,50	25,25
Total	576,70	560,90	1137,60	
Rataan	23,068	22,436		22,752

Lampiran 19 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	46,30	43,10	44,00	47,50	43,30	224,20	44,84
P1	44,30	43,30	42,00	42,50	43,20	215,30	43,06
P2	43,00	44,10	45,60	46,80	44,90	224,40	44,88
P3	48,00	44,90	50,00	47,20	48,50	238,60	47,72
P4	47,20	42,20	46,00	49,20	50,50	235,10	47,02
Total	228,80	217,60	227,60	233,20	230,40	1137,60	
Rataan	45,76	43,52	45,52	46,64	46,08		45,504

Lampiran 20 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	25882,7					
Kelompok	1	4,9928	4,99	1,58	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	35,0308	8,76	2,76	tn	2,78	4,22
K	4	14,0608	3,52	1,11	tn	2,78	4,22
PxK	16	26,9332	1,68	0,53	tn	2,03	2,74
Galat	24	76,0248	3,17				
Total	49	26034,7					

						KK	0,03
Keterangan	tn = tidak nyata						
	* = nyata						
	** = sangat nyata						

Lampiran 21 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	25,00	22,00	47,00	23,50
P0K1	21,50	22,80	44,30	22,15
P0K2	24,80	20,50	45,30	22,65
P0K3	24,50	24,50	49,00	24,50
P0K4	21,70	22,50	44,20	22,10
P1K0	21,50	23,50	45,00	22,50
P1K1	22,50	22,00	44,50	22,25
P1K2	22,50	20,60	43,10	21,55
P1K3	23,00	21,50	44,50	22,25
P1K4	22,00	22,90	44,90	22,45
P2K0	21,50	21,60	43,10	21,55
P2K1	23,50	23,00	46,50	23,25
P2K2	24,10	22,70	46,80	23,40
P2K3	26,00	23,00	49,00	24,50
P2K4	23,50	23,50	47,00	23,50
P3K0	24,00	24,50	48,50	24,25
P3K1	24,50	22,50	47,00	23,50
P3K2	26,00	26,50	52,50	26,25
P3K3	24,20	24,50	48,70	24,35
P3K4	25,60	25,20	50,80	25,40
P4K0	24,20	24,00	48,20	24,10
P4K1	21,40	22,50	43,90	21,95
P4K2	25,50	22,30	47,80	23,90
P4K3	25,30	25,50	50,80	25,40
P4K4	26,40	26,50	52,90	26,45
Total	594,70	580,60	1175,30	
Rataan	23,788	23,224		23,506

Lampiran 22 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	47,00	44,30	45,30	49,00	44,20	229,80	45,96
P1	45,00	44,50	43,10	44,50	44,90	222,00	44,40
P2	43,10	46,50	46,80	49,00	47,00	232,40	46,48
P3	48,50	47,00	52,50	48,70	50,80	247,50	49,50
P4	48,20	43,90	47,80	50,80	52,90	243,60	48,72
Total	231,80	226,20	235,50	242,00	239,80	1175,30	
Rataan	46,36	45,24	47,10	48,4	47,96		47,012

Lampiran 23 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	27626,6					
Kelompok	1	3,9762	3,9762	1,01	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	43,2992	10,82	2,76	tn	2,78	4,22
K	4	15,9952	3,9988	1,02	tn	2,78	4,22
PxK	16	34,9088	2,1818	0,56	tn	2,03	2,74
Galat	24	94,2032	3,92513				
Total	49	27815					
						KK	0,03

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 24 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	25,00	22,50	47,50	23,75
P0K1	21,50	23,60	45,10	22,55
P0K2	25,30	22,00	47,30	23,65
P0K3	26,00	25,50	51,50	25,75
P0K4	23,00	23,00	46,00	23,00
P1K0	21,80	24,30	46,10	23,05
P1K1	23,00	22,50	45,50	22,75
P1K2	23,20	21,20	44,40	22,20
P1K3	23,50	22,30	45,80	22,90
P1K4	22,00	23,50	45,50	22,75
P2K0	22,90	22,80	45,70	22,85
P2K1	23,00	23,50	46,50	23,25
P2K2	24,50	23,40	47,90	23,95
P2K3	25,60	24,50	50,10	25,05
P2K4	23,80	23,60	47,40	23,70
P3K0	25,00	27,00	52,00	26,00
P3K1	25,30	24,00	49,30	24,65
P3K2	28,00	27,50	55,50	27,75
P3K3	25,20	25,50	50,70	25,35
P3K4	27,00	28,00	55,00	27,50
P4K0	25,00	24,50	49,50	24,75
P4K1	22,70	23,20	45,90	22,95
P4K2	26,50	23,50	50,00	25,00
P4K3	26,80	28,00	54,80	27,40
P4K4	27,50	29,00	56,50	28,25
Total	613,10	608,40	1221,50	
Rataan	24,524	24,336		24,43

Lampiran 25 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	47,50	45,10	47,30	51,50	46,00	237,40	47,48
P1	46,10	45,50	44,40	45,80	45,50	227,30	45,46
P2	45,70	46,50	47,90	50,10	47,40	237,60	47,52
P3	52,00	49,30	55,50	50,70	55,00	262,50	52,50
P4	49,50	45,90	50,00	54,80	56,50	256,70	51,34
Total	240,80	232,30	245,10	252,90	250,40	1221,5	
Rataan	48,16	46,46	49,02	50,58	50,08		48,86

Lampiran 26 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	29841,2					
Kelompok	1	0,4418	0,44	0,07	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	86,65	21,66	3,33	*	2,78	4,22
K	4	26,806	6,70	1,03	tn	2,78	4,22
PxK	16	42,804	2,68	0,41	tn	2,03	2,74
Galat	24	156,26	6,51				
Total	49	30153,8					
						KK	0,04

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 27 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	25,50	23,50	49,00	24,50
P0K1	22,00	24,50	46,50	23,25
P0K2	26,00	23,00	49,00	24,50
P0K3	27,50	25,50	53,00	26,50
P0K4	23,50	24,30	47,80	23,90
P1K0	22,50	25,00	47,50	23,75
P1K1	23,50	23,00	46,50	23,25
P1K2	24,00	22,00	46,00	23,00
P1K3	23,50	23,00	46,50	23,25
P1K4	23,20	24,50	47,70	23,85
P2K0	23,50	23,80	47,30	23,65
P2K1	24,00	23,50	47,50	23,75
P2K2	25,50	24,50	50,00	25,00
P2K3	26,50	24,00	50,50	25,25
P2K4	25,00	26,00	51,00	25,50
P3K0	25,50	28,50	54,00	27,00
P3K1	26,20	24,50	50,70	25,35
P3K2	29,10	29,20	58,30	29,15
P3K3	26,50	26,00	52,50	26,25
P3K4	28,00	30,00	58,00	29,00
P4K0	25,00	26,50	51,50	25,75
P4K1	23,00	24,20	47,20	23,60
P4K2	27,50	24,50	52,00	26,00
P4K3	27,80	29,20	57,00	28,50
P4K4	28,50	29,50	58,00	29,00
Total	632,80	632,20	1265,00	
Rataan	25,312	25,288		25,30

Lampiran 28 Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	49,00	46,50	49,00	53,00	47,80	245,30	49,06
P1	47,50	46,50	46,00	46,50	47,70	234,20	46,84
P2	47,30	47,50	50,00	50,50	51,00	246,30	49,26
P3	54,00	50,70	58,30	52,50	58,00	273,50	54,70
P4	51,50	47,20	52,00	57,00	58,00	265,70	53,14
Total	249,30	238,40	255,30	259,50	262,50	1265,00	
Rataan	49,86	47,68	51,06	51,90	52,50		50,60

Lampiran 29 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	32004,5					
Kelompok	1	0,0072	0,01	0,00	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	103,916	25,98	3,38	*	2,78	4,22
K	4	36,464	9,12	1,19	tn	2,78	4,22
PxK	16	43,94	2,75	0,36	tn	2,03	2,74
Galat	24	184,32	7,68				
Total	49	32373,1					
						KK	0,04

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 30 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5,00	4,50	9,50	4,75
P0K1	4,50	4,70	9,20	4,60
P0K2	5,00	4,00	9,00	4,50
P0K3	4,00	5,00	9,00	4,50
P0K4	4,00	5,00	9,00	4,50
P1K0	4,50	5,00	9,50	4,75
P1K1	4,60	4,00	8,60	4,30
P1K2	5,00	4,00	9,00	4,50
P1K3	5,00	4,00	9,00	4,50
P1K4	4,50	4,50	9,00	4,50
P2K0	4,50	4,50	9,00	4,50
P2K1	4,00	4,50	8,50	4,25
P2K2	5,00	4,00	9,00	4,50
P2K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P2K4	4,50	5,00	9,50	4,75
P3K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K1	4,50	4,50	9,00	4,50
P3K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K4	4,60	5,00	9,60	4,80
P4K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P4K1	4,50	4,50	9,00	4,50
P4K2	5,00	4,70	9,70	4,85
P4K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P4K4	5,00	5,00	10,00	5,00
Total	117,70	116,40	234,10	
Rataan	4,708	4,656		4,682

Lampiran 31 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	9,50	9,20	9,00	9,00	9,00	45,70	9,14
P1	9,50	8,60	9,00	9,00	9,00	45,10	9,02
P2	9,00	8,50	9,00	10,00	9,50	46,00	9,20
P3	10,00	9,00	10,00	10,00	9,60	48,60	9,72
P4	10,00	9,00	9,70	10,00	10,00	48,70	9,74
Total	48,00	44,30	46,70	48,00	47,10	234,10	
Rataan	9,60	8,86	9,34	9,60	9,42		9,364

Lampiran 32 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1096,056					
Kelompok	1	0,0338	0,03	0,28	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	1,1588	0,29	2,42	tn	2,78	4,22
K	4	0,9228	0,23	1,93	tn	2,78	4,22
PxK	16	0,7872	0,05	0,41	tn	2,03	2,74
Galat	24	2,8688	0,12				
Total	49	1101,794					

KK 0,03

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 33 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5,20	4,50	9,70	4,85
P0K1	5,00	5,00	10,00	5,00
P0K2	5,50	4,40	9,90	4,95
P0K3	4,30	5,30	9,60	4,80
P0K4	4,50	5,30	9,80	4,90
P1K0	4,80	5,40	10,20	5,10
P1K1	5,00	4,50	9,50	4,75
P1K2	5,50	4,50	10,00	5,00
P1K3	5,00	4,00	9,00	4,50
P1K4	5,00	5,00	10,00	5,00
P2K0	5,00	4,90	9,90	4,95
P2K1	4,50	4,90	9,40	4,70
P2K2	5,50	4,40	9,90	4,95
P2K3	5,30	4,80	10,10	5,05
P2K4	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K0	5,20	5,50	10,70	5,35
P3K1	4,80	4,90	9,70	4,85
P3K2	5,40	5,30	10,70	5,35
P3K3	5,30	5,40	10,70	5,35
P3K4	5,00	5,40	10,40	5,20
P4K0	5,40	5,30	10,70	5,35
P4K1	4,90	4,40	9,30	4,65
P4K2	5,50	5,00	10,50	5,25
P4K3	5,20	5,50	10,70	5,35
P4K4	5,50	5,40	10,90	5,45
Total	127,30	124,00	251,30	
Rataan	5,092	4,96		5,026

Lampiran 34 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	9,70	10,00	9,90	9,60	9,80	49,00	9,80
P1	10,20	9,50	10,00	9,00	10,00	48,70	9,74
P2	9,90	9,40	9,90	10,10	10,00	49,30	9,86
P3	10,70	9,70	10,70	10,70	10,40	52,20	10,44
P4	10,70	9,30	10,50	10,70	10,90	52,10	10,42
Total	51,20	47,90	51,00	50,10	51,10	251,30	
Rataan	10,24	9,58	10,20	10,02	10,22		10,052

Lampiran 35 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1263,03					
Kelompok	1	0,217	0,22	1,70	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	1,209	0,30	2,35	tn	2,78	4,22
K	4	0,773	0,19	1,51	tn	2,78	4,22
PxK	16	1,098	0,07	0,53	tn	2,03	2,74
Galat	24	3,081	0,13				
Total	49	1269,196					
						KK	0,03

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 36 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5,50	5,00	10,50	5,25
P0K1	5,20	5,50	10,70	5,35
P0K2	5,70	4,80	10,50	5,25
P0K3	4,80	5,60	10,40	5,20
P0K4	5,00	5,80	10,80	5,40
P1K0	5,00	5,80	10,80	5,40
P1K1	5,10	5,00	10,10	5,05
P1K2	5,20	5,20	10,40	5,20
P1K3	5,90	4,50	10,40	5,20
P1K4	5,70	5,50	11,20	5,60
P2K0	5,50	4,90	10,40	5,20
P2K1	5,20	5,30	10,50	5,25
P2K2	5,90	5,50	11,40	5,70
P2K3	5,70	5,30	11,00	5,50
P2K4	5,50	5,50	11,00	5,50
P3K0	5,50	6,00	11,50	5,75
P3K1	5,30	5,40	10,70	5,35
P3K2	5,90	5,80	11,70	5,85
P3K3	5,70	5,80	11,50	5,75
P3K4	5,50	5,80	11,30	5,65
P4K0	5,80	5,80	11,60	5,80
P4K1	5,10	4,90	10,00	5,00
P4K2	5,60	5,50	11,10	5,55
P4K3	5,60	6,10	11,70	5,85
P4K4	6,00	5,80	11,80	5,90
Total	136,90	136,10	273,00	
Rataan	5,476	5,444		5,460

Lampiran 37 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	10,50	10,70	10,50	10,40	10,80	52,90	10,58
P1	10,80	10,10	10,40	10,40	11,20	52,90	10,58
P2	10,40	10,50	11,40	11,00	11,00	54,30	10,86
P3	11,50	10,70	11,70	11,50	11,30	56,70	11,34
P4	11,60	10,00	11,10	11,70	11,80	56,20	11,24
Total	54,80	52,00	55,10	55,00	56,10	273,00	
Rataan	10,96	10,40	11,02	11,00	11,22		10,92

Lampiran 38 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1490,58					
Kelompok	1	0,0128	0,01	0,09	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	1,284	0,32	2,24	tn	2,78	4,22
K	4	0,946	0,24	1,65	tn	2,78	4,22
PxK	16	1,21	0,08	0,53	tn	2,03	2,74
Galat	24	3,44	0,14				
Total	49	1497,46					
						KK	0,02

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 39 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5,70	5,00	10,70	5,35
P0K1	5,70	5,70	11,40	5,70
P0K2	6,00	5,00	11,00	5,50
P0K3	5,30	5,80	11,10	5,55
P0K4	5,00	5,80	10,80	5,40
P1K0	5,20	5,90	11,10	5,55
P1K1	5,60	5,50	11,10	5,55
P1K2	6,00	6,00	12,00	6,00
P1K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K4	5,50	5,50	11,00	5,50
P2K0	5,60	5,30	10,90	5,45
P2K1	5,40	5,50	10,90	5,45
P2K2	6,40	5,00	11,40	5,70
P2K3	6,20	5,90	12,10	6,05
P2K4	5,70	5,50	11,20	5,60
P3K0	6,00	6,00	12,00	6,00
P3K1	5,80	5,50	11,30	5,65
P3K2	6,40	5,80	12,20	6,10
P3K3	6,20	6,00	12,20	6,10
P3K4	6,00	6,00	12,00	6,00
P4K0	6,30	5,80	12,10	6,05
P4K1	5,10	5,00	10,10	5,05
P4K2	6,30	5,50	11,80	5,90
P4K3	6,10	6,50	12,60	6,30
P4K4	6,50	6,50	13,00	6,50
Total	145,00	141,00	286,00	
Rataan	5,80	5,64		5,72

Lampiran 40 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	10,70	11,40	11,00	11,10	10,80	55,00	11,00
P1	11,10	11,10	12,00	10,00	11,00	55,20	11,04
P2	10,90	10,90	11,40	12,10	11,20	56,50	11,30
P3	12,00	11,30	12,20	12,20	12,00	59,70	11,94
P4	12,10	10,10	11,80	12,60	13,00	59,60	11,92
Total	56,80	54,80	58,40	58,00	58,00	286,00	
Rataan	11,36	10,96	11,68	11,60	11,60		11,44

Lampiran 41 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1635,92					
Kelompok	1	0,32	0,32	1,17	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	2,134	0,53	1,95	tn	2,78	4,22
K	4	0,864	0,22	0,79	tn	2,78	4,22
PxK	16	3,552	0,22	0,81	tn	2,03	2,74
Galat	24	6,55	0,27				
Total	49	1649,02					
						KK	0,03

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 42 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6,00	5,40	11,40	5,70
P0K1	5,80	6,00	11,80	5,90
P0K2	6,50	5,50	12,00	6,00
P0K3	5,80	6,30	12,10	6,05
P0K4	5,20	6,00	11,20	5,60
P1K0	5,40	5,90	11,30	5,65
P1K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P1K2	6,30	6,30	12,60	6,30
P1K3	5,50	5,00	10,50	5,25
P1K4	5,70	6,00	11,70	5,85
P2K0	5,90	5,60	11,50	5,75
P2K1	5,40	6,20	11,60	5,80
P2K2	6,80	5,50	12,30	6,15
P2K3	6,50	6,20	12,70	6,35
P2K4	5,90	6,00	11,90	5,95
P3K0	6,30	6,40	12,70	6,35
P3K1	6,00	6,10	12,10	6,05
P3K2	7,00	6,60	13,60	6,80
P3K3	6,20	6,50	12,70	6,35
P3K4	6,60	6,60	13,20	6,60
P4K0	6,60	6,20	12,80	6,40
P4K1	5,50	5,50	11,00	5,50
P4K2	6,30	5,80	12,10	6,05
P4K3	6,60	6,50	13,10	6,55
P4K4	6,80	7,10	13,90	6,95
Total	152,60	151,20	303,80	
Rataan	6,104	6,048		6,076

Lampiran 43 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	11,40	11,80	12,00	12,10	11,20	58,50	11,70
P1	11,30	12,00	12,60	10,50	11,70	58,10	11,62
P2	11,50	11,60	12,30	12,70	11,90	60,00	12,00
P3	12,70	12,10	13,60	12,70	13,20	64,30	12,86
P4	12,80	11,00	12,10	13,10	13,90	62,90	12,58
Total	59,70	58,50	62,60	61,10	61,90	303,80	
Rataan	11,94	11,70	12,52	12,22	12,38		12,152

Lampiran 44 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1845,889					
Kelompok Perlakuan	1	0,0392	0,04	0,12	tn	4,26	7,82
P	4	2,9872	0,75	2,22	tn	2,78	4,22
K	4	1,1032	0,28	0,82	tn	2,78	4,22
PxK	16	3,9708	0,25	0,74	tn	2,03	2,74
Galat	24	8,0612	0,34				
Total	49	1862,011					
						KK	0,03

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 45 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6,20	5,70	11,90	5,95
P0K1	6,00	6,50	12,50	6,25
P0K2	7,00	6,00	13,00	6,50
P0K3	6,20	6,80	13,00	6,50
P0K4	5,50	6,30	11,80	5,90
P1K0	5,40	6,50	11,90	5,95
P1K1	6,40	6,30	12,70	6,35
P1K2	6,70	7,00	13,70	6,85
P1K3	6,00	5,70	11,70	5,85
P1K4	5,90	6,50	12,40	6,20
P2K0	6,00	6,80	12,80	6,40
P2K1	5,90	6,50	12,40	6,20
P2K2	7,00	7,20	14,20	7,10
P2K3	7,00	6,80	13,80	6,90
P2K4	6,20	6,60	12,80	6,40
P3K0	6,80	7,00	13,80	6,90
P3K1	6,40	6,60	13,00	6,50
P3K2	7,40	7,10	14,50	7,25
P3K3	7,00	7,00	14,00	7,00
P3K4	7,20	7,40	14,60	7,30
P4K0	7,00	6,60	13,60	6,80
P4K1	6,10	6,10	12,20	6,10
P4K2	6,80	6,50	13,30	6,65
P4K3	7,10	7,20	14,30	7,15
P4K4	7,50	7,50	15,00	7,50
Total	162,70	166,20	328,90	
Rataan	6,508	6,648		6,578

Lampiran 46 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	11,90	12,50	13,00	13,00	11,80	62,20	12,44
P1	11,90	12,70	13,70	11,70	12,40	62,40	12,48
P2	12,80	12,40	14,20	13,80	12,80	66,00	13,20
P3	13,80	13,00	14,50	14,00	14,60	69,90	13,98
P4	13,60	12,20	13,30	14,30	15,00	68,40	13,68
Total	64,00	62,80	68,70	66,80	66,60	328,90	
Rataan	12,80	12,56	13,74	13,36	13,32		13,156

Lampiran 47 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	2163,504					
Kelompok	1	0,245	0,24	0,54	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	4,8128	1,20	2,64	tn	2,78	4,22
K	4	2,2288	0,56	1,22	tn	2,78	4,22
PxK	16	3,8992	0,24	0,53	tn	2,03	2,74
Galat	24	10,9408	0,46				
Total	49	2185,386					
						KK	0,04

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 48 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6,70	6,10	12,80	6,40
P0K1	6,50	7,00	13,50	6,75
P0K2	7,50	6,50	14,00	7,00
P0K3	6,70	7,30	14,00	7,00
P0K4	5,80	6,80	12,60	6,30
P1K0	5,90	7,00	12,90	6,45
P1K1	6,80	6,80	13,60	6,80
P1K2	7,00	7,30	14,30	7,15
P1K3	6,50	6,50	13,00	6,50
P1K4	6,20	7,00	13,20	6,60
P2K0	6,30	7,20	13,50	6,75
P2K1	5,90	6,60	12,50	6,25
P2K2	7,50	6,80	14,30	7,15
P2K3	7,50	6,90	14,40	7,20
P2K4	7,00	7,20	14,20	7,10
P3K0	7,00	7,80	14,80	7,40
P3K1	6,50	7,20	13,70	6,85
P3K2	7,50	8,00	15,50	7,75
P3K3	7,70	7,10	14,80	7,40
P3K4	7,90	8,20	16,10	8,05
P4K0	7,30	7,00	14,30	7,15
P4K1	6,60	6,60	13,20	6,60
P4K2	7,20	7,10	14,30	7,15
P4K3	7,50	8,00	15,50	7,75
P4K4	7,90	8,10	16,00	8,00
Total	172,90	178,10	351,00	
Rataan	6,916	7,124		7,02

Lampiran 49 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	12,80	13,50	14,00	14,00	12,60	66,90	13,38
P1	12,90	13,60	14,30	13,00	13,20	67,00	13,40
P2	13,50	12,50	14,30	14,40	14,20	68,90	13,78
P3	14,80	13,70	15,50	14,80	16,10	74,90	14,98
P4	14,30	13,20	14,30	15,50	16,00	73,30	14,66
Total	68,30	66,50	72,40	71,70	72,10	351,00	
Rataan	13,66	13,30	14,48	14,34	14,42		14,04

Lampiran 50 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	2464,02					
Kelompok	1	0,5408	0,54	1,06	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	5,452	1,36	2,66	tn	2,78	4,22
K	4	2,8	0,70	1,37	tn	2,78	4,22
PxK	16	4,048	0,25	0,49	tn	2,03	2,74
Galat	24	12,3	0,51				
Total	49	2488,62					
						KK	0,04

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 51 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	7,00	6,50	13,50	6,75
P0K1	6,90	7,60	14,50	7,25
P0K2	7,90	7,20	15,10	7,55
P0K3	7,10	7,80	14,90	7,45
P0K4	6,50	7,30	13,80	6,90
P1K0	6,20	7,50	13,70	6,85
P1K1	7,50	7,50	15,00	7,50
P1K2	7,50	7,90	15,40	7,70
P1K3	7,30	7,60	14,90	7,45
P1K4	7,00	6,50	13,50	6,75
P2K0	6,70	7,60	14,30	7,15
P2K1	6,60	7,30	13,90	6,95
P2K2	7,80	7,10	14,90	7,45
P2K3	7,90	7,60	15,50	7,75
P2K4	7,80	7,70	15,50	7,75
P3K0	7,50	8,00	15,50	7,75
P3K1	7,30	7,80	15,10	7,55
P3K2	9,20	9,90	19,10	9,55
P3K3	8,50	7,50	16,00	8,00
P3K4	8,90	9,40	18,30	9,15
P4K0	7,70	7,50	15,20	7,60
P4K1	7,00	7,20	14,20	7,10
P4K2	7,50	7,80	15,30	7,65
P4K3	7,90	8,90	16,80	8,40
P4K4	8,40	8,60	17,00	8,50
Total	187,60	193,30	380,90	
Rataan	7,504	7,732		7,618

Lampiran 52 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	13,50	14,50	15,10	14,90	13,80	71,80	14,36
P1	13,70	15,00	15,40	14,90	13,50	72,50	14,50
P2	14,30	13,90	14,90	15,50	15,50	74,10	14,82
P3	15,50	15,10	19,10	16,00	18,30	84,00	16,80
P4	15,20	14,20	15,30	16,80	17,00	78,50	15,70
Total	72,20	72,70	79,80	78,10	78,10	380,90	
Rataan	14,44	14,54	15,96	15,62	15,62		15,236

Lampiran 53 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	2901,696					
Kelompok	1	0,6498	0,65	0,68	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	10,3588	2,59	2,71	tn	2,78	4,22
K	4	4,8428	1,21	1,27	tn	2,78	4,22
PxK	16	7,7272	0,48	0,51	tn	2,03	2,74
Galat	24	22,9288	0,96				
Total	49	2947,554					

KK 0,05

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 54 Data Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	7,20	7,00	14,20	7,10
P0K1	7,50	8,50	16,00	8,00
P0K2	8,30	8,00	16,30	8,15
P0K3	8,50	8,50	17,00	8,50
P0K4	7,30	7,90	15,20	7,60
P1K0	6,70	8,50	15,20	7,60
P1K1	7,50	8,00	15,50	7,75
P1K2	8,00	8,20	16,20	8,10
P1K3	8,00	7,90	15,90	7,95
P1K4	7,50	8,00	15,50	7,75
P2K0	6,80	8,00	14,80	7,40
P2K1	7,00	7,90	14,90	7,45
P2K2	8,00	7,60	15,60	7,80
P2K3	8,50	8,50	17,00	8,50
P2K4	7,80	8,50	16,30	8,15
P3K0	8,00	8,50	16,50	8,25
P3K1	8,50	9,20	17,70	8,85
P3K2	10,20	10,50	20,70	10,35
P3K3	8,80	8,00	16,80	8,40
P3K4	9,60	10,30	19,90	9,95
P4K0	8,00	8,50	16,50	8,25
P4K1	7,50	8,30	15,80	7,90
P4K2	8,10	8,00	16,10	8,05
P4K3	8,50	10,10	18,60	9,30
P4K4	8,90	10,70	19,60	9,80
Total	200,70	213,10	413,80	
Rataan	8,028	8,524		8,276

Lampiran 55 Tabel Dwikasta Lingkar Batang Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	14,20	16,00	16,30	17,00	15,20	78,70	15,74
P1	15,20	15,50	16,20	15,90	15,50	78,30	15,66
P2	14,80	14,90	15,60	17,00	16,30	78,60	15,72
P3	16,50	17,70	20,70	16,80	19,90	91,60	18,32
P4	16,50	15,80	16,10	18,60	19,60	86,60	17,32
Total	77,20	79,90	84,90	85,30	86,50	413,80	
Rataan	15,44	15,98	16,98	17,06	17,30		16,552

Lampiran 56 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	3424,60					
Kelompok	1	3,075	3,08	2,32	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	14,65	3,66	2,77	tn	2,78	4,22
K	4	6,411	1,60	1,21	tn	2,78	4,22
PxK	16	10,70	0,67	0,51	tn	2,03	2,74
Galat	24	31,7712	1,32				
Total	49	3488,151					

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

KK 0,05

Lampiran 57 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	4,00	3,00	7,00	3,50
P0K1	3,00	4,00	7,00	3,50
P0K2	4,00	3,00	7,00	3,50
P0K3	4,00	4,00	8,00	4,00
P0K4	3,00	4,00	7,00	3,50
P1K0	3,00	4,00	7,00	3,50
P1K1	4,00	3,00	7,00	3,50
P1K2	4,00	3,00	7,00	3,50
P1K3	4,00	3,00	7,00	3,50
P1K4	3,00	4,00	7,00	3,50
P2K0	3,00	4,00	7,00	3,50
P2K1	3,00	4,00	7,00	3,50
P2K2	4,00	4,00	8,00	4,00
P2K3	4,00	4,00	8,00	4,00
P2K4	3,00	3,00	6,00	3,00
P3K0	4,00	5,00	9,00	4,50
P3K1	4,00	4,00	8,00	4,00
P3K2	4,00	4,00	8,00	4,00
P3K3	4,00	4,00	8,00	4,00
P3K4	4,00	4,00	8,00	4,00
P4K0	4,00	4,00	8,00	4,00
P4K1	3,00	4,00	7,00	3,50
P4K2	4,00	4,00	8,00	4,00
P4K3	5,00	4,00	9,00	4,50
P4K4	4,00	4,00	8,00	4,00
Total	93,00	95,00	188,00	
Rataan	3,72	3,80		3,76

Lampiran 58 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	7,00	7,00	7,00	8,00	7,00	36,00	7,20
P1	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	35,00	7,00
P2	7,00	7,00	8,00	8,00	6,00	36,00	7,20
P3	9,00	8,00	8,00	8,00	8,00	41,00	8,20
P4	8,00	7,00	8,00	9,00	8,00	40,00	8,00
Total	38,00	36,00	38,00	40,00	36,00	188,00	
Rataan	7,60	7,20	7,60	8,00	7,20		7,52

Lampiran 59 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	706,88					
Kelompok	1	0,08	0,08	0,31	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	2,92	0,73	2,86	tn	2,78	4,22
K	4	1,12	0,28	1,10	tn	2,78	4,22
PxK	16	2,08	0,13	0,51	tn	2,03	2,74
Galat	24	6,12	0,26				
Total	49	719,12					
						KK	0,05

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 60 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	4,00	4,00	8,00	4,00
P0K1	4,00	4,00	8,00	4,00
P0K2	4,00	3,00	7,00	3,50
P0K3	4,00	4,00	8,00	4,00
P0K4	4,00	4,00	8,00	4,00
P1K0	3,00	4,00	7,00	3,50
P1K1	4,00	4,00	8,00	4,00
P1K2	4,00	4,00	8,00	4,00
P1K3	4,00	4,00	8,00	4,00
P1K4	3,00	4,00	7,00	3,50
P2K0	4,00	4,00	8,00	4,00
P2K1	4,00	5,00	9,00	4,50
P2K2	5,00	4,00	9,00	4,50
P2K3	5,00	4,00	9,00	4,50
P2K4	4,00	4,00	8,00	4,00
P3K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K1	5,00	4,00	9,00	4,50
P3K2	4,00	4,00	8,00	4,00
P3K3	5,00	4,00	9,00	4,50
P3K4	5,00	4,00	9,00	4,50
P4K0	4,00	4,00	8,00	4,00
P4K1	4,00	4,00	8,00	4,00
P4K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P4K3	5,00	4,00	9,00	4,50
P4K4	5,00	4,00	9,00	4,50
Total	107,00	102,00	209,00	
Rataan	4,28	4,08		4,18

Lampiran 61 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	8,00	8,00	7,00	8,00	8,00	39,00	7,80
P1	7,00	8,00	8,00	8,00	7,00	38,00	7,60
P2	8,00	9,00	9,00	9,00	8,00	43,00	8,60
P3	10,00	9,00	8,00	9,00	9,00	45,00	9,00
P4	8,00	8,00	10,00	9,00	9,00	44,00	8,80
Total	41,00	42,00	42,00	43,00	41,00	209,00	
Rataan	8,20	8,40	8,40	8,60	8,20		8,36

Lampiran 62 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 1 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	873,62					
Kelompok	1	0,5	0,50	1,52	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	3,88	0,97	2,95	*	2,78	4,22
K	4	0,28	0,07	0,21	tn	2,78	4,22
PxK	16	3,72	0,23	0,71	tn	2,03	2,74
Galat	24	7,88	0,33				
Total	49	889,38					

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 63 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5,00	4,00	9,00	4,50
P0K1	4,00	5,00	9,00	4,50
P0K2	5,00	4,00	9,00	4,50
P0K3	4,00	5,00	9,00	4,50
P0K4	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K1	4,00	4,00	8,00	4,00
P1K2	5,00	4,00	9,00	4,50
P1K3	5,00	4,00	9,00	4,50
P1K4	4,00	5,00	9,00	4,50
P2K0	4,00	5,00	9,00	4,50
P2K1	4,00	5,00	9,00	4,50
P2K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P2K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P2K4	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K1	5,00	4,00	9,00	4,50
P3K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K4	5,00	5,00	10,00	5,00
P4K0	5,00	4,00	9,00	4,50
P4K1	4,00	4,00	8,00	4,00
P4K2	6,00	5,00	11,00	5,50
P4K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P4K4	5,00	5,00	10,00	5,00
Total	119,00	117,00	236,00	
Rataan	4,76	4,68		4,72

Lampiran 64 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	9,00	9,00	9,00	9,00	10,00	46,00	9,20
P1	10,00	8,00	9,00	9,00	9,00	45,00	9,00
P2	9,00	9,00	10,00	10,00	10,00	48,00	9,60
P3	10,00	9,00	10,00	10,00	10,00	49,00	9,80
P4	9,00	8,00	11,00	10,00	10,00	48,00	9,60
Total	47,00	43,00	49,00	48,00	49,00	236,00	
Rataan	9,40	8,60	9,80	9,60	9,80		9,44

Lampiran 65 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1113,92					
Kelompok	1	0,08	0,08	0,32	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	1,08	0,27	1,07	tn	2,78	4,22
K	4	2,48	0,62	2,45	tn	2,78	4,22
PxK	16	2,52	0,16	0,62	tn	2,03	2,74
Galat	24	6,08	0,25				
Total	49	1126,08					
						KK	0,04

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 66 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6,00	5,00	11,00	5,50
P0K1	5,00	5,00	10,00	5,00
P0K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P0K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P0K4	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K1	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K3	6,00	5,00	11,00	5,50
P1K4	5,00	6,00	11,00	5,50
P2K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P2K1	5,00	6,00	11,00	5,50
P2K2	6,00	6,00	12,00	6,00
P2K3	6,00	6,00	12,00	6,00
P2K4	5,00	6,00	11,00	5,50
P3K0	5,00	6,00	11,00	5,50
P3K1	5,00	5,00	10,00	5,00
P3K2	5,00	6,00	11,00	5,50
P3K3	5,00	6,00	11,00	5,50
P3K4	6,00	6,00	12,00	6,00
P4K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P4K1	5,00	5,00	10,00	5,00
P4K2	5,00	6,00	11,00	5,50
P4K3	6,00	6,00	12,00	6,00
P4K4	6,00	5,00	11,00	5,50
Total	132,00	136,00	268,00	
Rataan	5,28	5,44		5,36

Lampiran 67 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	11,00	10,00	10,00	10,00	10,00	51,00	10,20
P1	10,00	10,00	10,00	11,00	11,00	52,00	10,40
P2	10,00	11,00	12,00	12,00	11,00	56,00	11,20
P3	11,00	10,00	11,00	11,00	12,00	55,00	11,00
P4	10,00	10,00	11,00	12,00	11,00	54,00	10,80
Total	52,00	51,00	54,00	56,00	55,00	268,00	
Rataan	10,40	10,20	10,80	11,20	11,00		10,72

Lampiran 68 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1436,48					
Kelompok	1	0,32	0,32	1,18	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	1,72	0,43	1,58	tn	2,78	4,22
K	4	1,72	0,43	1,58	tn	2,78	4,22
PxK	16	3,08	0,19	0,71	tn	2,03	2,74
Galat	24	6,52	0,27				
Total	49	1449,52					
						KK	0,03

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 69 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6,00	5,00	11,00	5,50
P0K1	5,00	5,00	10,00	5,00
P0K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P0K3	5,00	5,00	10,00	5,00
P0K4	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K0	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K1	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K2	5,00	5,00	10,00	5,00
P1K3	6,00	5,00	11,00	5,50
P1K4	5,00	6,00	11,00	5,50
P2K0	5,00	6,00	11,00	5,50
P2K1	5,00	6,00	11,00	5,50
P2K2	7,00	7,00	14,00	7,00
P2K3	7,00	7,00	14,00	7,00
P2K4	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K0	6,00	6,00	12,00	6,00
P3K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P3K2	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K3	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K4	7,00	7,00	14,00	7,00
P4K0	6,00	6,00	12,00	6,00
P4K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P4K2	6,00	6,00	12,00	6,00
P4K3	7,00	7,00	14,00	7,00
P4K4	7,00	6,00	13,00	6,50
Total	145,00	148,00	293,00	
Rataan	5,8	5,92		5,86

Lampiran 70 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	11,00	10,00	10,00	10,00	10,00	51,00	10,20
P1	10,00	10,00	10,00	11,00	11,00	52,00	10,40
P2	11,00	11,00	14,00	14,00	13,00	63,00	12,60
P3	12,00	12,00	13,00	13,00	14,00	64,00	12,80
P4	12,00	12,00	12,00	14,00	13,00	63,00	12,60
Total	56,00	55,00	59,00	62,00	61,00	293,00	
Rataan	11,20	11,00	11,80	12,40	12,20		11,72

Lampiran 71 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	1716,98					
Kelompok	1	0,18	0,18	0,17	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	16,92	4,23	3,98	*	2,78	4,22
K	4	3,72	0,93	0,87	tn	2,78	4,22
PxK	16	4,88	0,30	0,29	tn	2,03	2,74
Galat	24	25,52	1,06				
Total	49	1768,02					
						KK	0,06

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 72 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	7,00	6,00	13,00	6,50
P0K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P0K2	6,00	6,00	12,00	6,00
P0K3	6,00	6,00	12,00	6,00
P0K4	6,00	6,00	12,00	6,00
P1K0	6,00	7,00	13,00	6,50
P1K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P1K2	6,00	5,00	11,00	5,50
P1K3	6,00	5,00	11,00	5,50
P1K4	5,00	6,00	11,00	5,50
P2K0	6,00	7,00	13,00	6,50
P2K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P2K2	7,00	7,00	14,00	7,00
P2K3	8,00	8,00	16,00	8,00
P2K4	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K0	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P3K2	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K3	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K4	7,00	8,00	15,00	7,50
P4K0	7,00	6,00	13,00	6,50
P4K1	7,00	6,00	13,00	6,50
P4K2	6,00	7,00	13,00	6,50
P4K3	7,00	7,00	14,00	7,00
P4K4	8,00	7,00	15,00	7,50
Total	159,00	162,00	321,00	
Rataan	6,36	6,48		6,42

Lampiran 73 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	13,00	12,00	12,00	12,00	12,00	61,00	12,20
P1	13,00	12,00	11,00	11,00	11,00	58,00	11,60
P2	13,00	12,00	14,00	16,00	13,00	68,00	13,60
P3	13,00	12,00	13,00	13,00	15,00	66,00	13,20
P4	13,00	13,00	13,00	14,00	15,00	68,00	13,60
Total	65,00	61,00	63,00	66,00	66,00	321,00	
Rataan	13,00	12,20	12,60	13,20	13,20		12,84

Lampiran 74 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	2060,82					
Kelompok	1	0,18	0,18	0,23	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	8,08	2,02	2,60	tn	2,78	4,22
K	4	1,88	0,47	0,60	tn	2,78	4,22
PxK	16	8,72	0,55	0,70	tn	2,03	2,74
Galat	24	18,68	0,78				
Total	49	2098,18					
						KK	0,05

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 75 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	7,00	6,00	13,00	6,50
P0K1	6,00	6,00	12,00	6,00
P0K2	6,00	7,00	13,00	6,50
P0K3	7,00	6,00	13,00	6,50
P0K4	6,00	7,00	13,00	6,50
P1K0	6,00	7,00	13,00	6,50
P1K1	7,00	6,00	13,00	6,50
P1K2	6,00	6,00	12,00	6,00
P1K3	6,00	5,00	11,00	5,50
P1K4	5,00	6,00	11,00	5,50
P2K0	7,00	8,00	15,00	7,50
P2K1	7,00	6,00	13,00	6,50
P2K2	7,00	7,00	14,00	7,00
P2K3	8,00	9,00	17,00	8,50
P2K4	6,00	8,00	14,00	7,00
P3K0	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K1	7,00	6,00	13,00	6,50
P3K2	6,00	7,00	13,00	6,50
P3K3	7,00	8,00	15,00	7,50
P3K4	7,00	8,00	15,00	7,50
P4K0	7,00	6,00	13,00	6,50
P4K1	7,00	6,00	13,00	6,50
P4K2	6,00	7,00	13,00	6,50
P4K3	7,00	7,00	14,00	7,00
P4K4	8,00	8,00	16,00	8,00
Total	165,00	170,00	335,00	
Rataan	6,60	6,80		6,70

Lampiran 76 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	13,00	12,00	13,00	13,00	13,00	64,00	12,80
P1	13,00	13,00	12,00	11,00	11,00	60,00	12,00
P2	15,00	13,00	14,00	17,00	14,00	73,00	14,60
P3	13,00	13,00	13,00	15,00	15,00	69,00	13,80
P4	13,00	13,00	13,00	14,00	16,00	69,00	13,80
Total	67,00	64,00	65,00	70,00	69,00	335,00	
Rataan	13,40	12,80	13,00	14,00	13,80		13,40

Lampiran 77 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	2244,5					
Kelompok	1	0,5	0,50	0,52	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	10,2	2,55	2,66	tn	2,78	4,22
K	4	2,6	0,65	0,68	tn	2,78	4,22
PxK	16	10,2	0,64	0,67	tn	2,03	2,74
Galat	24	23	0,96				
Total	49	2290,5					
						KK	0,05

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 78 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	7,00	7,00	14,00	7,00
P0K1	6,00	7,00	13,00	6,50
P0K2	7,00	8,00	15,00	7,50
P0K3	7,00	6,00	13,00	6,50
P0K4	7,00	8,00	15,00	7,50
P1K0	7,00	7,00	14,00	7,00
P1K1	7,00	7,00	14,00	7,00
P1K2	8,00	8,00	16,00	8,00
P1K3	6,00	6,00	12,00	6,00
P1K4	6,00	7,00	13,00	6,50
P2K0	7,00	9,00	16,00	8,00
P2K1	8,00	7,00	15,00	7,50
P2K2	8,00	8,00	16,00	8,00
P2K3	9,00	10,00	19,00	9,50
P2K4	7,00	9,00	16,00	8,00
P3K0	7,00	8,00	15,00	7,50
P3K1	7,00	7,00	14,00	7,00
P3K2	7,00	8,00	15,00	7,50
P3K3	8,00	9,00	17,00	8,50
P3K4	8,00	9,00	17,00	8,50
P4K0	7,00	6,00	13,00	6,50
P4K1	7,00	7,00	14,00	7,00
P4K2	7,00	7,00	14,00	7,00
P4K3	7,00	7,00	14,00	7,00
P4K4	9,00	9,00	18,00	9,00
Total	181,00	191,00	372,00	
Rataan	7,24	7,64		7,44

Lampiran 79 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	14,00	13,00	15,00	13,00	15,00	70,00	14,00
P1	14,00	14,00	16,00	12,00	13,00	69,00	13,80
P2	16,00	15,00	16,00	19,00	16,00	82,00	16,40
P3	15,00	14,00	15,00	17,00	17,00	78,00	15,60
P4	13,00	14,00	14,00	14,00	18,00	73,00	14,60
Total	72,00	70,00	76,00	75,00	79,00	372,00	
Rataan	14,40	14,00	15,20	15,00	15,80		14,88

Lampiran 80 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	2767,68					
Kelompok	1	2	2,00	1,40	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	12,12	3,03	2,12	tn	2,78	4,22
K	4	4,92	1,23	0,86	tn	2,78	4,22
PxK	16	17,28	1,08	0,76	tn	2,03	2,74
Galat	24	34,32	1,43				
Total	49	2836,32					
						KK	0,06

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 81 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	8,00	8,00	16,00	8,00
P0K1	7,00	8,00	15,00	7,50
P0K2	8,00	8,00	16,00	8,00
P0K3	9,00	7,00	16,00	8,00
P0K4	8,00	9,00	17,00	8,50
P1K0	7,00	8,00	15,00	7,50
P1K1	8,00	8,00	16,00	8,00
P1K2	9,00	9,00	18,00	9,00
P1K3	7,00	6,00	13,00	6,50
P1K4	7,00	8,00	15,00	7,50
P2K0	8,00	9,00	17,00	8,50
P2K1	9,00	7,00	16,00	8,00
P2K2	9,00	8,00	17,00	8,50
P2K3	7,00	10,00	17,00	8,50
P2K4	7,00	10,00	17,00	8,50
P3K0	7,00	9,00	16,00	8,00
P3K1	8,00	8,00	16,00	8,00
P3K2	8,00	9,00	17,00	8,50
P3K3	9,00	10,00	19,00	9,50
P3K4	9,00	10,00	19,00	9,50
P4K0	8,00	7,00	15,00	7,50
P4K1	7,00	8,00	15,00	7,50
P4K2	8,00	8,00	16,00	8,00
P4K3	7,00	8,00	15,00	7,50
P4K4	10,00	10,00	20,00	10,0
Total	199,00	210,00	409,00	
Rataan	7,96	8,40		8,18

Lampiran 82 Tabel Dwikasta Jumlah Daun Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	16,00	15,00	16,00	16,00	17,00	80,00	16,00
P1	15,00	16,00	18,00	13,00	15,00	77,00	15,40
P2	17,00	16,00	17,00	17,00	17,00	84,00	16,80
P3	16,00	16,00	17,00	19,00	19,00	87,00	17,40
P4	15,00	15,00	16,00	15,00	20,00	81,00	16,20
Total	79,00	78,00	84,00	80,00	88,00	409,00	
Rataan	15,80	15,60	16,80	16,00	17,60		16,36

Lampiran 83 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	3345,62					
Kelompok	1	2,42	2,42	2,08	tn	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	5,88	1,47	1,27	tn	2,78	4,22
K	4	6,88	1,72	1,48	tn	2,78	4,22
PxK	16	15,12	0,94	0,81	tn	2,03	2,74
Galat	24	27,88	1,16				
Total	49	3401,38					
						KK	0,05

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 83 Data Pengamatan Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	Ulangan I	Total	Rataan
P0K0	200,00	200,00	200,00
P0K1	140,00	140,00	140,00
P0K2	250,00	250,00	250,00
P0K3	120,00	120,00	120,00
P0K4	110,00	110,00	110,00
P1K0	140,00	140,00	140,00
P1K1	200,00	200,00	200,00
P1K2	200,00	200,00	200,00
P1K3	150,00	150,00	150,00
P1K4	200,00	200,00	200,00
P2K0	150,00	150,00	150,00
P2K1	160,00	160,00	160,00
P2K2	270,00	270,00	270,00
P2K3	220,00	220,00	220,00
P2K4	200,00	200,00	200,00
P3K0	240,00	240,00	240,00
P3K1	210,00	210,00	210,00
P3K2	300,00	300,00	300,00
P3K3	250,00	250,00	250,00
P3K4	300,00	300,00	300,00
P4K0	200,00	200,00	200,00
P4K1	160,00	160,00	160,00
P4K2	260,00	260,00	260,00
P4K3	280,00	280,00	280,00
P4K4	280,00	280,00	280,00
Total	5190,00	5190,00	
Rataan	207,60		207,60

Lampiran 84 Tabel Dwikasta Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	200	140	250	120	110	820	164
P1	140	200	200	150	200	890	178
P2	150	160	270	220	200	1000	200
P3	240	210	300	250	300	1300	260
P4	200	160	260	280	280	1180	236
Total	930	870	1280	1020	1090	5190	
Rataan	186	174	256	204	218		207,60

Lampiran 85 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	538722					
Kelompok	1	538722	538722	336,5	**	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	15968	3992,00	2,49	tn	2,78	4,22
K	4	10148	2537,00	1,58	tn	2,78	4,22
PxK	16	12312	769,50	0,48	tn	2,03	2,74
Galat	24	38428	1601,17				
Total	49	615578					
						KK	0,14

Keterangan
tn = tidak nyata
* = nyata
** = sangat nyata

Lampiran 86 Data Pengamatan Berat Kering Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	Ulangan	Total	Rataan
	I		
P0K0	86,92	86,92	86,92
P0K1	75,68	75,68	75,68
P0K2	84,76	84,76	84,76
P0K3	83,66	83,66	83,66
P0K4	85,20	85,20	85,20
P1K0	83,21	83,21	83,21
P1K1	80,83	80,83	80,83
P1K2	80,18	80,18	80,18
P1K3	81,12	81,12	81,12
P1K4	84,76	84,76	84,76
P2K0	84,50	84,50	84,50
P2K1	77,66	77,66	77,66
P2K2	81,14	81,14	81,14
P2K3	80,81	80,81	80,81
P2K4	85,48	85,48	85,48
P3K0	84,71	84,71	84,71
P3K1	82,85	82,85	82,85
P3K2	85,64	85,64	85,64
P3K3	85,84	85,84	85,84
P3K4	84,59	84,59	84,59
P4K0	86,78	86,78	86,78
P4K1	82,10	82,10	82,10
P4K2	88,25	88,25	88,25
P4K3	83,50	83,50	83,50
P4K4	81,07	81,07	81,07
Total	2081,24	2081,24	
Rataan	83,2496		83,2496

Lampiran 87 Tabel Dwikasta Berat Kering Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	Total	Rataan
P0	86,92	75,68	84,76	83,66	85,20	416,22	83,24
P1	83,21	80,83	80,18	81,12	84,76	410,10	82,02
P2	84,50	77,66	81,14	80,81	85,48	409,59	81,91
P3	84,71	82,85	85,64	85,84	84,59	423,63	84,72
P4	86,78	82,10	88,25	83,50	81,07	421,70	84,34
Total	426,12	399,12	419,97	414,93	421,1	2081,24	
Rataan	85,224	79,824	83,994	82,986	84,22		83,24

Lampiran 88 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Kering Bibit Pisang FHIA-17 Akibat Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	86631,2					
Kelompok	1	86631,2	86631	20047,8	**	4,26	7,82
Perlakuan							
P	4	16,63459	4,16	0,96	tn	2,78	4,22
K	4	42,99571	10,75	2,49	tn	2,78	4,22
PxK	16	44,07935	2,75	0,64	tn	2,03	2,74
Galat	24	103,7096	4,32				
Total	49	86838,62					
						KK	0,02

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 89 Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0-8 MST

Perlakuan	Rataan Tinggi Tanaman								
	0 MST	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST	8 MST
Pupuk Hijau Paitan									
P0	38.90 tn	39.72 tn	40.54 tn	42.02 tn	43.80 tn	44.84tn	45.96tn	47,48dD	49,06dD
P1	36.66 tn	37.56 tn	38.44 tn	39.80 tn	42.22 tn	43.06tn	44.40tn	45,46eE	46,84eE
P2	37.44 tn	38.26 tn	39.22 tn	41.64 tn	43.76 tn	44.80tn	46.48tn	47,52cC	49,26cC
P3	40.94 tn	41.66 tn	42.82 tn	44.46 tn	46.08 tn	47.72tn	49.50tn	52,50 aA	54,70aA
P4	40.54 tn	41.46 tn	42.62 tn	43.98 tn	45.38 tn	47.02tn	48.7 tn	51,34abB	53,14abAB
Pupuk Kandang Sapi									
K0	40.28 tn	40.80 tn	41.66 tn	43,00 tn	44.78 tn	45.76tn	46.36tn	46.36 tn	49.86 tn
K1	36.70 tn	37.54 tn	38.32 tn	40.30 tn	42.20 tn	43.52tn	45.24tn	45.24 tn	47.68 tn
K2	39.04 tn	40.04 tn	40.98 tn	42.22 tn	44.20 tn	45.52tn	47.10tn	47.10 tn	51.06 tn
K3	39.62 tn	40.52 tn	41.80 tn	43.62 tn	45.10 tn	46.64tn	48.40tn	48.40 tn	51.9 0tn
K4	38.84 tn	39.76 tn	40.88 tn	42.76 tn	44.96 tn	46.08tn	47.96tn	47.96 tn	52.50 tn
Interaksi									
P0K0	20.15tn	20.55 tn	21.20 tn	22,00 tn	22.90 tn	23.15tn	23.50tn	23.75 tn	24.50 tn
P0K1	18.50 tn	18.85 tn	19.25 tn	20.25 tn	21.05 tn	21.55tn	22.15tn	22.55 tn	23.25 tn
P0K2	18.60 tn	19.05 tn	19.50 tn	20.25 tn	21.25 tn	22,00tn	22.65tn	23.65 tn	24.50 tn
P0K3	21.00 tn	21.45 tn	21.90 tn	22.25 tn	22.90 tn	23.75tn	24.50tn	25.75 tn	26.50 tn
P0K4	19,00 tn	19.40 tn	19.50 tn	20.30 tn	21.40 tn	21.65tn	22.10tn	23,00 tn	23.90 tn
P1K0	19.60 tn	20,00 tn	20.35 tn	20,00 tn	21.50 tn	22.15tn	22.50tn	23.05 tn	23.75 tn
P1K1	18,00 tn	18.40 tn	18.75 tn	19.40 tn	21.65 tn	21.65tn	22.25tn	22.75 tn	23.25 tn
P1K2	18,00 tn	18.55 tn	18.85 tn	19.70 tn	20.75 tn	21,00tn	21.55tn	22.20 tn	23,00 tn
P1K3	17.55 tn	17.95 tn	18.75 tn	19.25 tn	20.30 tn	21.25tn	22.25tn	22.90 tn	23.25 tn
P1K4	18.50 tn	19,00 tn	19.40 tn	20.15 tn	21.35 tn	21.60tn	22.45tn	22.75 tn	23.85 tn
P2K0	18.50 tn	18.80 tn	19.10 tn	19.90 tn	21.50 tn	21.50tn	21.55tn	22.85 tn	23.65 tn
P2K1	18,00 tn	18.45 tn	18.85 tn	20.40 tn	20.90 tn	22.05tn	23.25tn	23.25 tn	23.75 tn
P2K2	19.50 tn	19.95 tn	20.50 tn	21.40 tn	22.40 tn	22.80tn	23.40tn	23.95 tn	25,00 tn
P2K3	19.50 tn	19.85 tn	20.40 tn	21.70 tn	22.70 tn	23.40tn	24.50tn	25.05 tn	25.25 tn
P2K4	18.10 tn	18.60 tn	19.20 tn	20.70 tn	21.90 tn	22.45tn	23.50tn	23.70 tn	25.50 tn
P3K0	21.60 tn	21.50 tn	22,00 tn	22.75 tn	23.55 tn	24,00tn	24.25tn	26,00 tn	27,00 tn
P3K1	19.25 tn	19.70 tn	20.05 tn	21.05 tn	21.40 tn	22.45tn	23.50tn	24.65 tn	25.35 tn
P3K2	21.50 tn	21.95 tn	22.45 tn	23.05 tn	23.95 tn	25,00tn	26.25tn	27.75 tn	29.15 tn
P3K3	19.50 tn	20.05 tn	20.80 tn	22.05 tn	23.05 tn	23.60tn	24.35tn	25.35 tn	26.25 tn
P3K4	20.50 tn	20.95 tn	21.75 tn	22.25 tn	23.25 tn	24.25tn	25.40tn	27.50 tn	29,00 tn
P4K0	20.85 tn	21.15 tn	21.50 tn	21.85 tn	22.50 tn	23.60tn	24.10tn	24.75 tn	25.75 tn
P4K1	18,00 tn	18.45 tn	18.90 tn	19.65 tn	20.50 tn	21.10tn	21.95tn	22.95 tn	23.60 tn
P4K2	20,00 tn	20.60 tn	21.15 tn	21.15 tn	22.15 tn	23,00tn	23.90tn	25,00 tn	26,00 tn
P4K3	21.50 tn	22,00 tn	22.65 tn	23.80 tn	23.80 tn	24.60tn	25.40tn	27.40 tn	28.50 tn
P4K4	21,00 tn	21.45 tn	22.35 tn	23.50 tn	24.50 tn	25.25tn	26.45tn	28.25 tn	29,00 tn

Lampiran 90 Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Lingkar Batang (cm) Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0-8 MST

Perlakuan	Rataan Jumlah daun								
	0 MST	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST	8 MST
Pupuk Hijau Paitan									
P0	9.14 tn	9.80 tn	10.58 tn	11.00 tn	11.7 tn	12.44 tn	13.38 tn	14.36 tn	15.74 tn
P1	9.02 tn	9.74 tn	10.58 tn	11.04 tn	11.62 tn	12.48 tn	13.40 tn	14.50 tn	15.66 tn
P2	9.20 tn	9.86 tn	10.86 tn	11.30 tn	12.00 tn	13.20 tn	13.78 tn	14.82 tn	15.72 tn
P3	9.72 tn	10.44 tn	11.34 tn	11.94 tn	12.86 tn	13.98 tn	14.98 tn	16.80 tn	18.32 tn
P4	9.74 tn	10.42 tn	11.24 tn	11.92 tn	12.58 tn	13.68 tn	14.66 tn	15.70 tn	17.32 tn
Pupuk Kandang Sapi									
K0	9.60 tn	10.24 tn	10.96 tn	11.36 tn	11.94 tn	12.80 tn	13.66 tn	14.44 tn	15.44 tn
K1	8.86 tn	9.58 tn	10.40 tn	10.96 tn	11.70 tn	12.56 tn	13.30 tn	14.54 tn	15.98 tn
K2	9.34 tn	10.20 tn	11.02 tn	11.68 tn	12.52 tn	13.74 tn	14.48 tn	15.96 tn	16.98 tn
K3	9.60 tn	10.02 tn	11.00 tn	11.60 tn	12.22 tn	13.36 tn	14.34 tn	15.62 tn	17.06 tn
K4	9.42 tn	10.22 tn	11.22 tn	11.60 tn	12.38 tn	13.32 tn	14.42 tn	15.62 tn	17.30 tn
Interaksi									
P0K0	4.75 tn	4.85 tn	5.25 tn	5.35 tn	5.70 tn	5.95 tn	6.4 tn	6.75 tn	7.10 tn
P0K1	4.60 tn	5.00 tn	5.35 tn	5.70 tn	5.90 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.25 tn	8.00 tn
P0K2	4.50 tn	4.95 tn	5.25 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.55 tn	8.15 tn
P0K3	4.50 tn	4.80 tn	5.20 tn	5.55 tn	6.05 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.45 tn	8.50 tn
P0K4	4.50 tn	4.90 tn	5.40 tn	5.40 tn	5.60 tn	5.90 tn	6.00 tn	6.90 tn	7.60 tn
P1K0	4.75 tn	5.10 tn	5.40 tn	5.55 tn	5.65 tn	5.95 tn	6.45 tn	6.85 tn	7.60 tn
P1K1	4.30 tn	4.75 tn	5.05 tn	5.55 tn	6.00 tn	6.35 tn	6.80 tn	7.50 tn	7.75 tn
P1K2	4.50 tn	5.00 tn	5.20 tn	6.00 tn	6.30 tn	6.85 tn	7.15 tn	7.70 tn	8.10 tn
P1K3	4.50 tn	4.50 tn	5.20 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.85 tn	6.50 tn	7.45 tn	7.95 tn
P1K4	4.50 tn	5.00 tn	5.60 tn	5.50 tn	5.85 tn	6.20 tn	6.60 tn	6.75 tn	7.75 tn
P2K0	4.50 tn	4.95 tn	5.20 tn	5.45 tn	5.75 tn	6.40 tn	6.75 tn	7.15 tn	7.40 tn
P2K1	4.25 tn	4.70 tn	5.25 tn	5.45 tn	5.80 tn	6.20 tn	6.25 tn	6.95 tn	7.45 tn
P2K2	4.50 tn	4.95 tn	5.70 tn	5.70 tn	6.15 tn	7.10 tn	7.15 tn	7.45 tn	7.80 tn
P2K3	5.00 tn	5.05 tn	5.50 tn	6.05 tn	6.35 tn	6.90 tn	7.20 tn	7.75 tn	8.50 tn
P2K4	4.75 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.60 tn	5.95 tn	6.40 tn	7.10 tn	7.75 tn	8.15 tn
P3K0	5.00 tn	5.35 tn	5.75 tn	6.00 tn	6.35 tn	6.90 tn	7.40 tn	7.75 tn	8.25 tn
P3K1	4.50 tn	4.85 tn	5.35 tn	5.65 tn	6.05 tn	6.50 tn	6.85 tn	7.55 tn	8.85 tn
P3K2	5.00 tn	5.35 tn	5.85 tn	6.10 tn	6.80 tn	7.25 tn	7.75 tn	9.55 tn	10.35 tn
P3K3	5.00 tn	5.35 tn	5.75 tn	6.10 tn	6.35 tn	7.00 tn	7.40 tn	8.00 tn	8.40 tn
P3K4	4.80 tn	5.2 tn	5.65 tn	6.00 tn	6.60 tn	7.30 tn	8.05 tn	9.15 tn	9.95 tn
P4K0	5.00 tn	5.35 tn	5.80 tn	6.05 tn	6.40 tn	6.80 tn	7.15 tn	7.60 tn	8.25 tn
P4K1	4.50 tn	4.65 tn	5.00 tn	5.05 tn	5.50 tn	6.10 tn	6.60 tn	7.10 tn	7.90 tn
P4K2	4.85 tn	5.25 tn	5.55 tn	5.90 tn	6.05 tn	6.65 tn	7.15 tn	7.65 tn	8.05 tn
P4K3	5.00 tn	5.35 tn	5.85 tn	6.30 tn	6.55 tn	7.15 tn	7.75 tn	8.40 tn	9.30 tn
P4K4	5.00 tn	5.45 tn	5.90 tn	6.50 tn	6.95 tn	7.50 tn	8.00 tn	8.50 tn	9.80 tn

Lampiran 91 Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi Pada Umur 0-8 MST

Perlakuan	Rataan Jumlah daun								
	0 MST	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST	8 MST
Pupuk Hijau Paitan									
P0	10,20dD	7,80dD	9,20tn	10,20tn	10,20eE	12,20tn	12,80tn	14,00tn	16,00tn
P1	10,40Ee	7,60deDE	9,00tn	10,40tn	10,40dD	11,60tn	12,00tn	13,60tn	15,40tn
P2	12,60Cc	8,60abcABC	9,60tn	11,20tn	12,60abcABC	13,60tn	14,60tn	16,40tn	16,80tn
P3	12,80aA	9,00Aa	9,80tn	11,00tn	12,80aA	13,20tn	13,80tn	15,60tn	17,40tn
P4	12,60bB	8,80abAB	9,60tn	10,80tn	12,60abAB	13,60tn	13,80tn	14,60tn	16,20tn
Pupuk Kandang Sapi									
K0	11,20 tn	8,20 tn	9,40tn	10,40tn	11,20 tn	13,00tn	13,40tn	14,40tn	15,80tn
K1	11,00 tn	8,40 tn	8,60tn	10,20tn	11,00 tn	12,20tn	12,80tn	14,00tn	15,60tn
K2	11,80 tn	8,40 tn	9,80tn	10,80tn	11,80 tn	12,60tn	13,00tn	15,20tn	16,80tn
K3	12,40 tn	8,60 tn	9,60tn	11,20tn	12,40 tn	13,20tn	14,00tn	14,80tn	16,00tn
K4	12,02 tn	8,20 tn	9,80tn	11,00tn	12,20 tn	13,20tn	13,80tn	15,80tn	17,60tn
Interaksi									
P0K0	5,00 tn	4,00 tn	4,50tn	5,50 tn	5,50 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,00 tn	8,00tn
P0K1	5,00 tn	4,00 tn	4,50tn	5,00 tn	5,00 tn	6,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	7,50 tn
P0K2	5,00 tn	3,50 tn	4,50tn	5,00 tn	5,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,00 tn
P0K3	5,00 tn	4,00 tn	4,50tn	5,00 tn	5,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	6,50 tn	8,00 tn
P0K4	5,00 tn	4,00 tn	5,00tn	5,00 tn	5,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,50 tn
P1K0	5,00 tn	3,50 tn	5,00tn	5,00 tn	5,00 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,00 tn	7,50 tn
P1K1	5,00 tn	4,00 tn	4,00tn	5,00 tn	5,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	7,00 tn	8,00 tn
P1K2	5,00 tn	4,00 tn	4,50tn	5,00 tn	5,00 tn	5,50 tn	6,00 tn	8,00 tn	9,00 tn
P1K3	5,50 tn	4,00 tn	4,50tn	5,50 tn	5,50 tn	5,50 tn	5,50 tn	5,50 tn	6,50 tn
P1K4	5,50 tn	3,50 tn	4,50tn	5,50 tn	5,50 tn	5,50 tn	5,50 tn	6,50 tn	7,50 tn
P2K0	5,50 tn	4,00 tn	4,50tn	5,00 tn	5,50 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,00 tn	8,50 tn
P2K1	5,50 tn	4,50 tn	4,50tn	5,50 tn	5,50 tn	6,00 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,00 tn
P2K2	7,00 tn	4,50 tn	5,00tn	6,00 tn	7,00 tn	7,00 tn	7,00 tn	8,00 tn	8,50 tn
P2K3	7,00 tn	4,50 tn	5,00tn	6,00 tn	7,00 tn	8,00 tn	8,50 tn	9,50 tn	8,50 tn
P2K4	6,50 tn	4,00 tn	5,00tn	5,50 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,00 tn	8,00 tn	8,50 tn
P3K0	6,00 tn	5,00 tn	5,00tn	5,50 tn	6,00 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,00 tn
P3K1	6,00 tn	4,50 tn	4,50tn	5,00 tn	6,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	7,00 tn	8,00 tn
P3K2	6,50 tn	4,00 tn	5,00tn	5,50 tn	6,50 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,50 tn
P3K3	6,50 tn	4,50 tn	5,00tn	5,50 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,50 tn	9,50 tn
P3K4	7,00 tn	4,50 tn	5,00tn	6,00 tn	7,00 tn	7,50 tn	7,50 tn	8,50 tn	9,50 tn
P4K0	6,00 tn	4,00 tn	4,50tn	5,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,50 tn
P4K1	6,00 tn	4,00 tn	4,00tn	5,00 tn	6,00 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,00 tn	7,50 tn
P4K2	6,00 tn	5,00 tn	5,50tn	5,50 tn	6,00 tn	6,50 tn	6,50 tn	7,00 tn	8,00 tn
P4K3	7,00 tn	4,50 tn	5,00tn	6,00 tn	7,00 tn	7,00 tn	7,00 tn	7,00 tn	7,50 tn
P4K4	6,50 tn	4,50 tn	5,00tn	5,50 tn	6,50 tn	7,50 tn	8,00 tn	9,00 tn	10,00tn

Lampiran 92 Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Basah Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	Rataan Berat Basah
Pupuk Hijau Paitan	8 MST
P0	164 tn
P1	178 tn
P2	200 tn
P3	260 tn
P4	236 tn
Pupuk Kandang Sapi	
K0	186 tn
K1	174 tn
K2	256 tn
K3	204 tn
K4	218 tn
Interaksi	
P0K0	200 tn
P0K1	140 tn
P0K2	250 tn
P0K3	120 tn
P0K4	110 tn
P1K0	140 tn
P1K1	200 tn
P1K2	200 tn
P1K3	150 tn
P1K4	200 tn
P2K0	150 tn
P2K1	160 tn
P2K2	270 tn
P2K3	220 tn
P2K4	200 tn
P3K0	240 tn
P3K1	210 tn
P3K2	300 tn
P3K3	250 tn
P3K4	300 tn
P4K0	200 tn
P4K1	160 tn
P4K2	260 tn
P4K3	280 tn
P4K4	280 tn

Lampiran 93 Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Kering Bibit Pisang FHIA-17 Setelah Aplikasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	Rataan Berat Basah
Pupuk Hijau Paitan	8 MST
P0	83,24 tn
P1	82,02 tn
P2	81,91 tn
P3	84,72 tn
P4	84,34 tn
Pupuk Kandang Sapi	
K0	85,22 tn
K1	79,82 tn
K2	83,99 tn
K3	82,98 tn
K4	84,22 tn
Interaksi	
P0K0	86,92 tn
P0K1	75,68 tn
P0K2	84,76 tn
P0K3	83,66 tn
P0K4	85,20 tn
P1K0	83,21 tn
P1K1	80,83 tn
P1K2	80,18 tn
P1K3	81,12 tn
P1K4	84,76 tn
P2K0	84,50 tn
P2K1	77,66 tn
P2K2	81,14tn
P2K3	80,81 tn
P2K4	85,48 tn
P3K0	84,71 tn
P3K1	82,85 tn
P3K2	85,64 tn
P3K3	85,84 tn
P3K4	84,59 tn
P4K0	86,78 tn
P4K1	82,10 tn
P4K2	88,25 tn
P4K3	83,50 tn
P4K4	81,07 tn

Lampiran 94 Tabel Persamaan Regresi Linear Rata-Rata Tinggi Tanaman Bibit Pisang FHIA-17 Pada Umur 0-8 MST Setelah Aplikasi Kombinasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	Persamaan Linear	R ²
P0K0	$y = 0.552x + 20.15$	0.979
P0K1	$y = 0.637x + 18.23$	0.989
P0K2	$y = 0.804x + 18.01$	0.996
P0K3	$y = 0.740x + 20.29$	0.972
P0K4	$y = 0.66x + 18.46$	0.983
P1K0	$y = 0.534x + 19.38$	0.996
P1K1	$y = 0.744x + 17.66$	0.933
P1K2	$y = 0.639x + 17.82$	0.986
P1K3	$y = 0.798x + 17.11$	0.992
P1K4	$y = 0.679x + 18.22$	0.983
P2K0	$y = 0.702x + 18.00$	0.968
P2K1	$y = 0.792x + 17.70$	0.980
P2K2	$y = 0.702x + 19.26$	0.990
P2K3	$y = 0.853x + 19.09$	0.977
P2K4	$y = 0.949x + 17.67$	0.979
P3K0	$y = 0.776x + 20.48$	0.987
P3K1	$y = 0.844x + 18.46$	0.983
P3K2	$y = 1.042x + 20.25$	0.970
P3K3	$y = 0.876x + 19.24$	0.994
P3K4	$y = 1.137x + 19.17$	0.960
P4K0	$y = 0.707x + 20.00$	0.961
P4K1	$y = 0.764x + 17.38$	0.987
P4K2	$y = 0.785x + 19.32$	0.964
P4K3	$y = 0.888x + 20.79$	0.949
P4K4	$y = 1.044x + 20.28$	0.994

Lampiran 95 Tabel Persamaan Regresi Linear Rata-Rata Lingkar Batang Bibit Pisang FHIA-17 Pada Umur 0-8 MST Setelah Aplikasi Kombinasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	Persamaan Linear	R ²
P0K0	$y = 0.308x + 4,54$	0.983
P0K1	$y = 0.404x + 4,453$	0.968
P0K2	$y = 0.463x + 4,27$	0.985
P0K3	$y = 0.499x + 4,13$	0.976
P0K4	$y = 0.350x + 4.425$	0.925
P1K0	$y = 0.534x + 19.38$	0.996
P1K1	$y = 0.444x + 4.21$	0.993
P1K2	$y = 0.454x + 4.49$	0.991
P1K3	$y = 0.486x + 3.80$	0.946
P1K4	$y = 0.329x + 4.68$	0.885
P2K0	$y = 0.374x + 4.42$	0.955
P2K1	$y = 0.363x + 4.36$	0.974
P2K2	$y = 0.404x + 4.67$	0.958
P2K3	$y = 0.448x + 4.61$	0.996
P2K4	$y = 0.455x + 4.38$	0.969
P3K0	$y = 0.417x + 4.84$	0.992
P3K1	$y = 0.454x + 4.32$	0.986
P3K2	$y = 0.701x + 4.21$	0.933
P3K3	$y = 0,442x + 4,80$	0.990
P3K4	$y = 0,685x + 4,15$	0.973
P4K0	$y = 0,393x + 4,90$	0.987
P4K1	$y = 0,458x + 3,92$	0.962
P4K2	$y = 0,410x + 4,68$	0.982
P4K3	$y = 0,539x + 4,65$	0.977
P4K4	$y = 0,582x + 4,64$	0.958

Lampiran 96 Tabel Persamaan Regresi Linear Rata-Rata Jumlah Daun Bibit Pisang FHIA-17 Pada Umur 0-8 MST Setelah Aplikasi Kombinasi Pemberian Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*) dan Pupuk Kandang Sapi

Perlakuan	Persamaan Linear	R ²
P0K0	$y = 0,529 x + 3,553$	0.964
P0K1	$y = 0,458 x + 3,550$	0.957
P0K2	$y = 0,619 x + 2,964$	0.975
P0K3	$y = 0,517 x + 3,357$	0.941
P0K4	$y = 0,589 x + 3,285$	0.927
P1K0	$y = 0,523 x + 3,392$	0.921
P1K1	$y = 0,577 x + 3,089$	0.967
P1K2	$y = 0,666 x + 2,875$	0.873
P1K3	$y = 0,297 x + 4,035$	0.850
P1K4	$y = 0,452 x + 3,464$	0.859
P2K0	$y = 0,684 x + 3,107$	0.985
P2K1	$y = 0,511 x + 3,696$	0.937
P2K2	$y = 0,547 x + 4,160$	0.941
P2K3	$y = 0,869 x + 3,464$	0.995
P2K4	$y = 0,636 x + 3,446$	0.975
P3K0	$y = 0,440 x + 4,267$	0.958
P3K1	$y = 0,494 x + 3,714$	0.956
P3K2	$y = 0,559 x + 3,732$	0.939
P3K3	$y = 0,738 x + 3,303$	0.978
P3K4	$y = 0,684 x + 3,857$	0.973
P4K0	$y = 0,470 x + 3,696$	0.931
P4K1	$y = 0,523 x + 3,392$	0.962
P4K2	$y = 0,381 x + 4,535$	0.937
P4K3	$y = 0,404 x + 4,553$	0.821
P4K4	$y = 0,797 x + 3,410$	0.989

Lampiran 97. Data Hasil Analisa Tanah

No	Lab id	Sample ID	Parameters	Result
1	1800778	TANAH	K Total	0.02 %
			P Total	0.07 %
			S-C-Org	1.10 %
			S-N-Kjehldahl	0.007 %
			S-Ph-h2o	5.01

Sumber: Laboraturium PT.Socfindo

Lampiran 98. Data Hasil Analisa Pupuk Kandang Sapi

No	Lab id	Sample ID	Parameters	Result
1	1800157	PUPUK KANDANG SAPI	C-C-Org	17.21 %
			C-K-Total	1.56 %
			C-N-Kjehl	1.80 %
			C-P-Total	0.47 %
			C-Ph	8.51

Sumber: Laboraturium PT.Socfindo

Lampiran 99. Data Hasil Analisa Pupuk Hijau Paitan (*Tithonia diversifolia*)

No	Lab id	Sample ID	Parameters	Result
1	1800162	PUPUK HIJAU PAITAN 12.5 GR	C-C-Org	0.39 %
			C-K-Total	0.07 %
			C-N-Kjehl	0.13 %
			C-P-Total	0.04 %
			C-Ph	5.21 %
			Ratio C/N	2.91

No	Lab id	Sample ID	Parameters	Result
1	1800163	PUPUK HIJAU PAITAN 25 GR	C-C-Org	0.49 %
			C-K-Total	0.06 %
			C-N-Kjehl	0.15 %
			C-P-Total	0.03 %
			C-Ph	5.28 %
			Ratio C/N	3.33

No	Lab id	Sample ID	Parameters	Result
1	1800164	PUPUK HIJAU PAITAN 37.5 GR	C-C-Org	0.60 %
			C-K-Total	0.06 %
			C-N-Kjehl	0.15 %
			C-P-Total	0.04 %
			C-Ph	5.38 %
			Ratio C/N	4.13

No	Lab id	Sample ID	Parameters	Result
1	1800165	PUPUK HIJAU PAITAN 50 GR	C-C-Org	0.52 %
			C-K-Total	0.07 %
			C-N-Kjehl	0.15 %
			C-P-Total	0.04 %
			C-Ph	6.74 %
			Ratio C/N	3.76

Sumber: Laboraturium PT.Socfindo

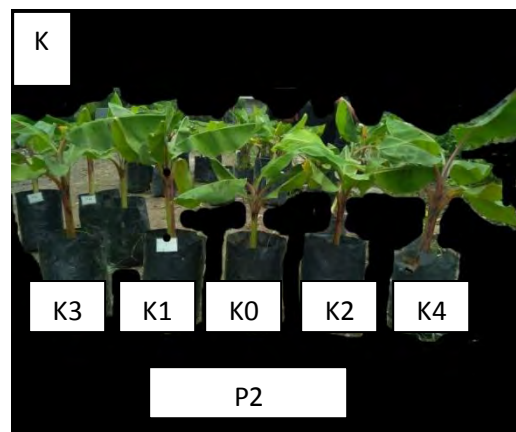
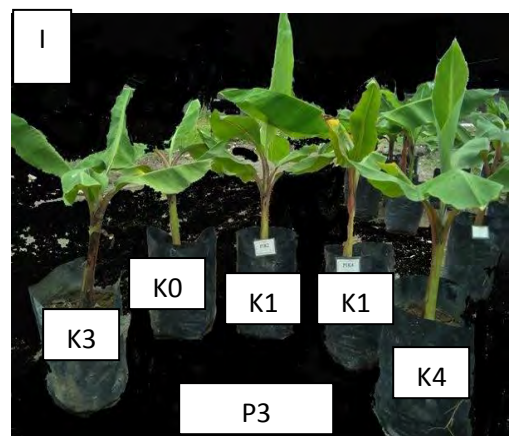
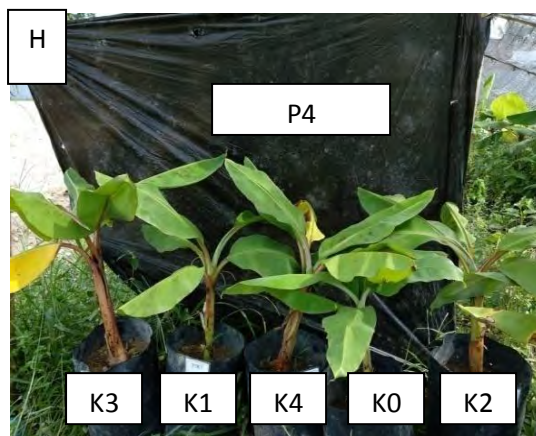
DOKUMENTASI



Lampiran 100. Pembuatan Pupuk Kandang Sapi. Keterangan : A.Bahan Pembuat Pupuk Kandang Sapi,B.Sumber Bahan Pupuk Kandang,C.Pencampuran EM4 dan Gula Merah ,D.Pengadukan Pupuk Kandang sapi (Dokumentasi Pribadi,2018)



Lampiran 101. Supervisi. Keterangan : F.Supervisi bersama Ketua pembimbing 1,G.Supervisi bersama Anggota pembimbing (Dokumentasi Pribadi,2018)



Lampiran 102. Kelompok Tanaman Keterangan :H.Sampel Tanaman (P4K0-P4K4),I.Sampel Tanaman (P3K0-P3K4),J.Sampel Tanaman (P2K0-P2K4), K.Sampel Tanaman (P0K0-P0K4) (Dokumentasi Pribadi,2018).